

LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN
"GEMA UMKM"
GERAKAN MELEK DIGITAL UNTUK UMKM MANDIRI
DI RRI SUMENEP



Disusun oleh:

Nama : Istikomah, S.PT

NIP : 19720710 199203 2 002

Unit Kerja : RRI Sumenep

Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II
Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran LPP RRI
Tahun 2025

Lembar Persetujuan Coach dan Mentor

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN IMPLEMETASI AKSI PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN II
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENYIARAN RADIO
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

Nama Peserta : Istikomah, S.PT
Instansi : LPP RRI Sumenep
Jabatan : Kepala RRI Sumenep
Unit Kerja : LPP RRI Sumenep
Judul : “GEMA UMKM” Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri

Telah berhasil dipertahankan dalam seminar Rencana Aksi Perubahan di hadapan penguji sebagai bagian prasyarat yang dibutuhkan untuk kelulusan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Tahun 2025 pada Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran Radio LPP RRI.

Telah diseminarkan
Pada hari Selasa, 14 Oktober 2025

Coach

Mentor

Dwi Rahmanendra, S.Hut., M.Sc.
NIP. 197902052008011001

Unggul Supriyadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 19740451994031006

Lembar Pengesahan



KARTU KENDALI PROSES MENTOR PKA ANGKATAN II TAHUN 2025 PUSBANGKOM PENYIARAN RADIO LPP RRI

Nama Mentor : Ir. Sulistiyanto Istifarullah, MM/ Unggul Supriyadi, S.Sos, M.Si.

Nama Peserta : Istikomah, S.PT

NDH : 8

Instansi : LPP RRI Fakfak/LPP RRI Sumenep

No	Tanggal	Isu Permasalahan yang Dihadapi	Media Komunikasi	Hasil <u>Mentoring</u>	Tanda Tangan Mentor
1	19 Juni 2025	Konsultasi Judul	Chat WA/Tlp	Evaluasi penilaian	
2	22 Juni 2025	Konsultasi Survei UMKM	Chat WA/Tlp	Arahkan mentor	
3	23 Juni 2025	Konsultasi tentang program Radio UMKM	Chat WA/Tlp		
4	24 Juni 2025	Konsultasi Persetujuan Mentor	Chat/WA	Koreksi Judul	
5	3 Juli 2025	Konsultasi Persetujuan Mentor baru perpindahan lokus	Chat WA/ Tlp	Mentor Setuju	
6	9 Juli 2025	Konsultasi persetujuan	Chat WA/ Tlp	Mentor Sepakat dengan judul	
7	10 Juli 2025	Konsultasi Judul			
8	11 Juli 2025	Konsultasi penyesuaian isi dan penulisan RAP	Chat WA	Tanda tangan mentor	

Nama Coach : Drs Taufan Pamungkas,Mj,M.Si

Nama Peserta :Yakobus Resubun

NDH : 11

Instansi : RRI Merauke

No	Tanggal Coaching	Isu Permasalahan yang Dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Coaching	Tanda Tangan Coach
1	19 Juni 2025	Konsultasi bergabung dalam group kelompok	Chat WA	Coach bersedia bergabung dalam group kelompok	
2	19 Juni 2025	Konsultasi mata pelatihan	Chat WA	Rekomendasi Mata Pelatihan	
3	20 Juni 2025	Konsultasi mata pelatihan	Chat WA	Rekomendasi Mata Pelatihan	
4	22 Juni 2025	Konsultasi judul dan mata pelatihan	Chat WA	Coach memberikan data	
5	26 Juni 2025	Konsultasi RAB	Chat WA	Arahan dan persetujuan judul	
6	27 Juni 2025	Konsultasi RAB lokus RRI Sumenep	Chat WA	Arahan dan masukan	
7	1 Juli 2025	Konsultasi Materi lokus RRI Sumenep	Chat WA	Koreksi Coach	
8	5 Juli 2025	Konsultasi Materi lokus RRI Sumenep	Chat WA	Koreksi Coach	
9	9 Juli 2025	Konsultasi Materi RAP RRI Sumenep	Chat WA	Koreksi Coach	
10	11 Juli 2025	Konsultasi Materi RAP RRI Sumenep	Chat WA	Persetujuan Coach	

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN RANCANGAN AKSI PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN II
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENYIARAN RADIO
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

Laporan aksi perubahan ini diajukan oleh:

Nama : Istikomah, S.PT
NIP : 197207101992032002
Jabatan : Kepala RRI Sumenep
Unit Kerja : LPP RRI Sumenep
Judul : “GEMA UMKM” Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri

Telah berhasil dipertahankan dalam seminar Laporan Aksi Perubahan di hadapan penguji sebagai bagian prasyarat yang dibutuhkan untuk kelulusan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Tahun 2025 pada Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran Radio LPP RRI.

Telah diseminarkan
Pada hari Selasa, 14 Oktober 2025

Coach

Mentor

Dwi Rahmanendra, S.Hut., M.Sc.
NIP. 197902052008011001

Unggul Supriyadi, S.Sos., M.Si.
NIP. NIP. 19740451994031006

Penguji,

Anastasia Eny Retnoastuti, S.Pd., M.A
NIP.19690830199603200

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Aksi Perubahan ini dapat disusun dengan judul *Gema UMKM: Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri di RRI Sumenep*. Dokumen ini merupakan bagian dari upaya penguatan peran RRI sebagai media publik dalam mendukung transformasi digital dan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sumenep.

Perkembangan dunia digital yang pesat telah mengubah lanskap ekonomi global, termasuk cara UMKM beroperasi dan berinteraksi dengan pasar. Menurut teori *digital transformation*, adaptasi teknologi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan agar pelaku usaha tetap relevan dan kompetitif. Oleh karena itu, *Gema UMKM* hadir sebagai respons konkret terhadap tuntutan zaman, dengan mendorong UMKM lokal agar lebih melek digital dan mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat pemberdayaan.

Aksi perubahan diharapkan dapat menjadi motor penggerak gerakan melek digital yang inklusif, berbasis siaran edukatif, dan kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan, melalui program siaran di RRI sumenep baik di teresterial, aplikasi RRI Digital dan social media RRI Sumenep.

Oleh karena itu, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada:

1. Ibu DR. Hj. Wahyu Suprpti, M.M, M.Si
2. Coach: Bpk. Dwi Rahmanendra, S.Hut., M.Sc.
3. Mentor : Ir.Sulistiyanto Istifarullah, MM dan Unggul Supriyadi, S.E, M.Si
4. Kepala Pusbangkom dan seluruh jajaran
5. Teman-teman PKA II 2025
6. Tim Efektif RRI Sumenep dan RRI Sumenep
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan masukan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan rencana aksi ini.

Sumenep, Juli 2025

Ringkasan Eksekutif

GEMA UMKM: Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri di RRI Sumenep disusun untuk memperkuat peran RRI Sumenep sebagai media publik yang mendukung pemberdayaan UMKM lokal. Program ini dilatarbelakangi rendahnya literasi digital pelaku UMKM di Kabupaten Sumenep, kesulitan mereka dalam memasarkan produk, serta belum optimalnya pemanfaatan kanal digital RRI untuk mendukung promosi UMKM. Kondisi menyebabkan potensi RRI Sumenep sebagai pusat edukasi dan promosi UMKM digital belum tergarap secara maksimal.

Melalui aksi perubahan ini, diharapkan pelaku UMKM memiliki literasi digital yang lebih baik dan mampu memanfaatkan aplikasi RRI Digital untuk memperluas pemasaran produk. Selain itu, RRI Sumenep dapat menghasilkan konten multiplatform yang menarik generasi digital, sehingga tercipta ekosistem UMKM digital yang mandiri, inklusif, dan berkelanjutan. Tujuan aksi ini meliputi pembentukan tim, pendataan UMKM, sosialisasi platform RRI Digital, penyusunan SOP, serta pelatihan legalitas produk sebagai tujuan jangka pendek; perluasan UMKM aktif di platform digital dan peningkatan keterlibatan audiens sebagai tujuan jangka menengah; serta menjadikan RRI Sumenep sebagai pusat edukasi dan promosi UMKM digital yang berdaya saing hingga tingkat nasional sebagai tujuan jangka panjang.

Aksi perubahan ini memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM, pemerintah daerah, RRI Sumenep, dan project leader. Pelaku UMKM memperoleh literasi digital dan akses pasar lebih luas; pemerintah terbantu dalam data dan pembinaan UMKM; RRI memperkuat citra sebagai media inovatif; sementara project leader memperoleh pengalaman kepemimpinan transformasional. Keseluruhan aksi diperkuat dengan kompetensi transformasi digital, komunikasi, dan kerja sama tim, untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan mendukung visi Indonesia Emas 2045.

DAFTAR ISI

LAPORAN AKSI PERUBAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KARTU KENDALI COACH DAN MENTOR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	10
PENDAHULUAN	10
A. Error! Bookmark not defined.	
B. Error! Bookmark not defined.	
C. Error! Bookmark not defined.	
D. Error! Bookmark not defined.	
BAB II.....	16
RANCANGAN AKSI PERUBAHAN	16
A. Error! Bookmark not defined.	
B. Error! Bookmark not defined.	
C. Error! Bookmark not defined.	
BAB III	49
IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN KEPEMIMPINAN	49
A. Error! Bookmark not defined.	
B. Error! Bookmark not defined.	
C. Error! Bookmark not defined.	
D. Error! Bookmark not defined.	
BAB IV	62

DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN	62
A. Error! Bookmark not defined.	
B. Error! Bookmark not defined.	
BAB V	73
PENUTUP	73
A. Error! Bookmark not defined.	
B. Error! Bookmark not defined.	
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

Daftar Tabel

<i>Table I Rumusan Tujuan</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Table II Optimalisasi Digitalisasi UMKM Melalui E-Katalog Lokal</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Table III Penguatan Ekosistem UMKM Melalui Inkubasi Bisnis Digital</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Table IV Digitalisasi UMKM Melalui Desa Digital</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Table V Keterkaitan dengan Mata Pelatihan</i>	55
<i>Table VI Menurut Status Pegawai</i>	21
<i>Table VII Menurut Unit Kerja</i>	21
<i>Table VIII Menurut Jabatan Fungsional</i>	22
<i>Table IX Outsourcing</i>	22
<i>Table X Identifikasi Masalah</i>	25
<i>Table XI Penetapan Core Issue dengan Analisis USG</i>	30
<i>Table XII Deskripsi Kriteria Urgency</i>	30
<i>Table XIII Deskripsi Kriteria SERIOUSNESS</i>	31
<i>Table XIV Deskripsi Kriteria GROWTH</i>	31
<i>Table XV Analisis SOAR</i>	35
<i>Table XVI ANALISIS MC Namara</i>	37
<i>Table XVII Milestone/Tahapan Aksi Perubahan.....</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Table XVIII Strategi Komunikasi Stakeholder.....</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Table XIX Identifikasi Resiko dan Rencana Mitigasi</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Table XX Jadwal Rencana Kegiatan</i>	45
<i>Table XXI Pemberdayaan dan Motivasi Staf.....</i>	50
<i>Table XXII Visioner, Adaptif & Inovatif.....</i>	Error! Bookmark not defined.

Daftar Gambar

<i>Gambar 1 Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran Publik RRI</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 2 Mendapat Juara Favorit Karya Jurnalistik Media Online Kategori Wartawan dari KODIM 0829/BANGKALAN KODAM V/BRAWIJAYA</i>	<i>23</i>
<i>Gambar 3 Mendapatkan penghargaan Baznas Awards Tahun 2025 Kategori “Media Yang Aktif Dalam Mendorong Pemberitaan & Publikasi Zakat Kabupaten Sampang “</i>	<i>23</i>
<i>Gambar 4 Mendapatkan penghargaan dari KPPN Pamekasan kategori penggunaan CMS Semester I Tahun 2024.....</i>	<i>24</i>
<i>Gambar 5 Mendapatkan penghargaan dari KPPN Pamekasan kategori penggunaan CMS Semester II Tahun 2024</i>	<i>24</i>
<i>Gambar 6 Data Analitik Survei Responden</i>	<i>26</i>

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Nodin.....	73
Lampiran 2 Link SK Tim Efektif & PKS	79
Lampiran 3 Link Paket Penunjang Siaran	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai lembaga penyiaran publik memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional, termasuk pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan jaringan siaran yang menjangkau hingga pelosok negeri, RRI diharapkan mampu menyebarkan informasi, memberikan edukasi, dan menjaga kebudayaan bangsa sesuai amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

UMKM menjadi pilar penting perekonomian Indonesia karena menyumbang lebih dari 60 persen PDB nasional dan menyerap sekitar 97 persen tenaga kerja. Namun, banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses pemasaran dan rendahnya literasi digital, termasuk di Kabupaten Sumenep yang memiliki potensi besar pada produk kerajinan, batik, olahan hasil laut, dan kuliner tradisional. Rendahnya literasi digital membuat pelaku UMKM Sumenep kesulitan memasarkan produk secara luas.

Keberadaan RRI Sumenep dapat menjadi solusi melalui pengembangan peran sebagai “Radio UMKM” yang mempromosikan produk lokal, menjembatani akses pasar, dan meningkatkan literasi digital. Pemanfaatan aplikasi RRI Digital serta pengembangan konten multiplatform seperti video, podcast, dan media sosial sangat penting agar informasi dan promosi UMKM dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, terutama generasi digital, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Sejalan dengan Visi RRI 2025–2029, yaitu “Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-nilai Keindonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, RRI Sumenep sebagai radio penyiaran publik perlu mengembangkan program-program yang edukatif dan informatif tentang UMKM. Program ini penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kemajuan ekonomi daerah. Langkah ini juga selaras dengan Program Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden, khususnya pada dua poin utama:

- 1) memperkuat sistem pertahanan dan keamanan negara serta mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, dan air; dan
- 2) membangun dari desa dan dari bawah untuk menciptakan pemerataan ekonomi dan mengatasi kemiskinan.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan aksi perubahan kepemimpinan ini adalah :

- 1) Meningkatkan literasi digital pelaku UMKM dengan menyediakan siaran edukatif berkala tentang pemanfaatan teknologi digital bagi UMKM seperti promosi produk, transaksi digital, dan branding online.
- 2) Mendorong UMKM go-digital dan mandiri dengan memberi akses informasi dan keterampilan digital untuk mengurangi ketergantungan pada bantuan tunai.
- 3) Membangun jejaring lintas sektor yaitu mendorong kolaborasi UMKM dengan instansi pemerintah, komunitas, dan sektor logistik untuk mendukung pemasaran digital.
- 4) Mengoptimalkan sumber daya RRI dengan memanfaatkan studio, tim kreatif, dan kanal multyplatform RRI secara optimal tanpa penambahan anggaran baru.
- 5) Menjadikan program ini bagian dari kontribusi strategis RRI sebagai media publik yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

Untuk memetakan tahapan capaian, dirumuskan tujuan sebagai berikut :

a. Jangka pendek (0-2 bulan)

- 1) Pembentukan tim efektif.
- 2) Pendataan UMKM di Kabupaten Sumenep.
- 3) Sosialisasi platform UMKM RRI Digital melalui siaran Pro1, Pro2, RRI Digital, media sosial, dan media online.
- 4) Siaran edukatif Radio UMKM multiplatform
- 5) Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan stakeholder.
- 6) Mempublikasikan konten edukasi melalui siaran radio, podcast, dan media sosial.
- 7) Webinar edukasi literasi digital tentang : komunikasi digital, go-pasar internasional, dan sertifikat halal.

b. Jangka menengah (2-6 bulan)

- 1) Memperluas jumlah UMKM aktif di etalase RRI Digital.

- 2) Menjadikan program UMKM sebagai siaran rutin di RRI Sumenep.
- 3) Membentuk kolaborasi aktif dengan Dinas koperasi, Dinas Perikanan, DPMPTSP, dan komunitas UMKM.
- 4) Mengembangkan kompetensi SDM internal melalui pelatihan digital lanjutan.

c. Tujuan Jangka Panjang (1-2 tahun)

- 1) Menjadikan RRI Sumenep sebagai pusat edukasi dan promosi UMKM digital.
- 2) Membangun ekosistem digital UMKM yang mandiri, inklusif, dan berkelanjutan.
- 3) Mengintegrasikan program edukasi digital UMKM dalam CSR mitra strategis.
- 4) Menjadi role model Radio UMKM digital di tingkat regional hingga nasional.
- 5) Membangun ekosistem UMKM digital yang mendukung visi Asta Cita.

2. Manfaat

Aksi perubahan diharapkan memberikan manfaat yang luas dan berdampak nyata bagi berbagai pihak, tidak hanya masyarakat sebagai penerima utama, tetapi juga pemerintah daerah, stakeholder, RRI Sumenep, dan project leader. Berikut manfaat yang akan diperoleh:

a. Manfaat Bagi Peserta

- 1) Memperkuat Kepemimpinan : Project Leader memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis masalah, merancang kebutuhan, hingga mengimplementasikan program, sehingga kompetensi leadership semakin kuat.
- 2) Meningkatkan Kemampuan Change Management : Project Leader mengasah kemampuan mengelola perubahan melalui interaksi dengan stakeholder dan tim internal, termasuk menghadapi resistensi dan membangun komunikasi persuasif.
- 3) Mendorong Refleksi Diri : Perubahan memberi kesempatan bagi reformer untuk mengevaluasi efektivitas gaya kepemimpinan dan melakukan perbaikan berkelanjutan.
- 4) Pengalaman Transformasi Digital : Project Leader mendapatkan pengalaman nyata memimpin program transformasi digital UMKM sebagai bekal kepemimpinan inovatif.

- 5) Mengasah Kapasitas Strategis : Kapasitas kepemimpinan strategis dan manajerial reformer semakin terlatih, mendukung kemampuan mengambil keputusan yang berdampak.
- 6) Memperluas Jaringan dan Reputasi : Project Leader membangun jaringan luas dengan stakeholder, komunitas, dan pelaku UMKM, sekaligus meningkatkan citra profesional sebagai agen perubahan daerah.
- 7) Mengembangkan Kemampuan Komunikasi : Kemampuan komunikasi publik dan digital reformer berkembang pesat, dilengkapi bukti nyata kontribusi pada peningkatan ekonomi lokal.

b. Manfaat Bagi Organisasi

- 1) RRI Sumenep memperkuat citra sebagai radio publik yang relevan dan inovatif.
- 2) RRI Sumenep memperkuat citra sebagai radio publik yang relevan dan inovatif.
- 3) RRI Sumenep menjadi pusat informasi dan edukasi digital bagi UMKM lokal.
- 4) Jangkauan dan keterlibatan pendengar RRI meningkat melalui konten multiplatform.
- 5) Reputasi RRI Sumenep sebagai “Radio UMKM” semakin dikenal di tingkat daerah.
- 6) RRI Sumenep membangun sinergi yang berkelanjutan dengan pemerintah dan komunitas.
- 7) RRI Sumenep memperoleh konten berkualitas dari program edukasi dan promosi UMKM.
- 8) RRI Sumenep mendukung visi RRI nasional sebagai media yang berdampak untuk pembangunan.

c. Manfaat Bagi Para Pihak

- 1) UMKM Sumenep lebih paham teknologi digital untuk pemasaran produk
- 2) Produk UMKM memiliki izin PIRT dan sertifikat halal yang legal.
- 3) Akses informasi edukasi digital merata hingga ke desa-desa.
- 4) Etalase digital membantu UMKM menjangkau pasar yang lebih luas.
- 5) Kolaborasi RRI, pemerintah, dan komunitas memperkuat ekonomi lokal.

- 6) Kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat meningkat secara nyata.
- 7) Terbentuk ekosistem UMKM digital yang mendukung pemerataan ekonomi.

d. Bagi Para Pihak

- 1) Pemerintah daerah dapat mempercepat pemerataan ekonomi melalui UMKM digital.
- 2) Stakeholder memperoleh data UMKM yang valid untuk kebijakan pembangunan.
- 3) Dinas terkait terbantu dalam memberikan edukasi dan pendampingan UMKM.
- 4) Program sinergi lintas sektor memperkuat kolaborasi pemerintah dan komunitas.
- 5) Citra pemerintah daerah meningkat sebagai fasilitator kemajuan UMKM lokal.
- 6) Efektivitas program bantuan UMKM meningkat dengan pemanfaatan teknologi digital.
- 7) Stakeholder memiliki platform komunikasi dan promosi yang mendukung potensi daerah, mendukung terwujudnya Asta Cita menuju Indonesia Emas 2045.

C. Ruang Lingkup

1. Substansi Perubahan

Aksi perubahan ini berfokus pada peningkatan literasi digital bagi pelaku UMKM melalui optimalisasi peran lembaga penyiaran publik (RRI) sebagai media edukasi, promosi, dan pendampingan digital. Perubahan yang dilakukan adalah pengembangan model sinergi antara RRI, pemerintah daerah, dan komunitas UMKM untuk menghadirkan program edukatif dan promosi berbasis digital, baik melalui siaran radio, audiovisual, maupun platform media sosial. Intinya : Transformasi peran RRI dari media informasi menjadi media pemberdayaan digital UMKM, Peningkatan kapasitas pelaku UMKM agar mampu memanfaatkan teknologi digital untuk promosi dan pemasaran produk, dan Integrasi konten siaran dan pelatihan digital yang relevan dengan kebutuhan UMKM lokal.

2. Objek Perubahan

Objek perubahan adalah pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Sumenep yang menjadi binaan dalam program GEMA UMKM, serta pegawai RRI Sumenep yang terlibat dalam produksi dan diseminasi konten digital pemberdayaan.

3. Batasan Perubahan

- a. Fokus pada UMKM di wilayah Kabupaten Sumenep.
- b. Perubahan difokuskan pada peningkatan literasi digital dan promosi digital, bukan aspek permodalan atau produksi fisik.
- c. Implementasi dilakukan dalam lingkup siaran edukatif dan konten audiovisual digital yang diproduksi dan didistribusikan oleh RRI Sumenep.

4. Dimensi yang Dicapai

- a. Kelembagaan : Penguatan peran RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- b. SDM : Peningkatan kapasitas pegawai RRI dalam literasi digital dan pembuatan konten kreatif UMKM. Dan Peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan media digital untuk pemasaran.
- c. Program dan Layanan : Pengembangan konten siaran digital bertema GEMA UMKM melalui kanal radio, audiovisual, dan media sosial.
- d. Kemitraan : Kolaborasi dengan pemerintah daerah, komunitas UMKM, dan mitra digital dalam pelaksanaan kegiatan edukasi dan promosi.

5. Waktu dan Tahapan

Ruang lingkup perubahan dibatasi dalam kurun waktu pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA), yaitu selama +/- 3 bulan, dengan tahapan :

- a. Tahap implementasi : Pembentukan tim efektif, koordinasi dengan mitra, pelaksanaan pelatihan melek digital bagi UMKM, dan produksi konten siaran digital.
- b. Tahap konsolidasi dan evaluasi : Uji coba dan publikasi konten “GEMA UMKM”, evaluasi hasil perubahan, dan penyusunan rekomendasi keberlanjutan.

D. Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan

Adaptasi untuk aksi perubahan di Siaran Radio UMKM

Dalam konteks aksi perubahan “ Gerakan Melek Digital UMKM Mandiri “ hasil studi lapangan tersebut dapat diadaptasi sebagai berikut :

- Optimalisasi Media Publik untuk UMKM:
Mampu menjadikan program siarannya sebagai sarana edukasi dan promosi UMKM melalui konten yang menarik dan informatif.

- Kemitraan Strategis Multi Pihak:
Kolaborasi antara RRI, Stageholder dan komunitas UMKM menciptakan jaringan kerja yang memperkuat dampak pemberdayaan.
- Model Literasi Digital Praktis:
Kolaborasi dengan Dinas Koperasi dan pihak terkait menggunakan pendekatan pelatihan singkat dan aplikatif yang mudah diikuti oleh pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan beragam.
- Pemanfaatan Platform Digital Terpadu:
Pemanfaatan media sosial, kanal RRI Digital, dan YouTube secara terpadu memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan daya saing produk UMKM lokal.

Dengan mengadaptasi praktik baik dari RRI Batam ke dalam aksi perubahan ini, muncul inovasi berupa model siaran pemberdayaan digital terpadu berbasis kolaborasi lokal, yaitu GEMA UMKM (Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri). Model ini memadukan fungsi edukasi, promosi, dan pemberdayaan melalui media radio, audiovisual, dan digital platform, dengan pendekatan kedaerahan yang menonjolkan nilai lokal dan partisipasi komunitas.

BAB II

RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. Profil Kinerja Pelayanan

1. Visi, Misi dan Sasaran Strategis

Sesuai dengan rancangan strategis LPP RRI strategis RRI didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025- 2029. Visi Pembangunan Nasional merupakan Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2025- 2029 yaitu:

“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

Visi ini merupakan upaya kolektif dalam memajukan Indonesia, dengan tujuan besar menyongsong Indonesia Emas 2045, usia 100 (seratus) tahun kemerdekaan menjadi tonggak sejarah bangsa. Untuk mewujudkan visi tersebut, Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia menetapkan 8 Misi Strategis, yakni Asta Cita, 17 Program Prioritas dan 8 Program Hasil Terbaik Cepat. Untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2025 – 2029, Radio Republik Indonesia (RRI) sebagaimana tugas dan fungsinya yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang LPP RRI sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 2024, maka RRI menetapkan Visi dan Misi yang disusun secara terarah, terpadu, menyeluruh, sistematis dan tanggap terhadap perubahan, dalam upaya mendukung dan mengawal penyelenggaraan pembangunan nasional.

Sejarah mencatat, RRI berperan penting dalam upaya merebut kemerdekaan dari tangan penjajah. Sementara itu, dari masa ke masa, RRI terus mempertahankan jati dirinya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Semangat juang para pendiri RRI, menjadi pedoman para angkasawan dan angkasawati dalam berkarya. Terkait itu, terdapat falsafah profesi menjadi landasan yang tertuang dalam Tri Prasetya, yang terdiri dari:

1. Kita harus menyelamatkan segala alat siaran radio dari siapapun yang hendak menggunakan alat tersebut untuk menghancurkan negara kita, dan membela alat itu dengan segala jiwa raga, dalam keadaan bagaimanapun dan dengan akibat apapun juga.

2. Kita harus mengemudikan siaran RRI sebagai alat perjuangan dan alat revolusi seluruh bangsa Indonesia dengan jiwa kebangsaan yang murni, hati yang bersih dan jujur, serta budi yang penuh kecintaan dan kesetiaan kepada tanah air dan bangsa.
3. Kita harus berdiri diatas segala aliran dan keyakinan partai atau golongan dengan mengutamakan persatuan bangsa dan keselamatan negara, serta berpegang pada jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945

Sebagai lembaga penyiaran publik yang memiliki tanggung jawab strategis dalam membentuk opini, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan menjaga keutuhan negara, RRI membangun *Corporate Value* yang berlandaskan pada Tri Prasetya RRI. Nilai – nilai ini menjadi fondasi moral dan profesional bagi seluruh insan RRI dalam menjalankan tugas jurnalistik dan penyiaran, sekaligus menjawab tantangan zaman dengan tetap berpijak pada semangat kebangsaan, integritas, dan persatuan:

1. Media Verifikasi, Informasi Akurat dan Tanpa Bias.
2. Media Edukasi dan Hiburan.
3. Mendukung Program Pemerintah dan Kegiatan Sosial, serta Menghormati Keberagaman.

- **Visi**

Transformasi lanskap media global yang ditandai oleh disrupsi informasi, fragmentasi audiens, serta derasnya arus disinformasi dan misinformasi menuntut RRI untuk melakukan reformulasi visi kelembagaan. Kehadiran teknologi seperti artificial intelligence (AI), maraknya konten instan dan algoritmis, serta perubahan perilaku publik yang cenderung memilih platform digital on-demand telah memunculkan kebutuhan mendesak bagi RRI untuk tidak hanya dapat dipercaya, tetapi juga tetap relevan dan mampu menginspirasi nilai-nilai keindonesiaan di tengah arus globalisasi.

RRI berkomitmen untuk menjadi garda terdepan dalam mendukung pembangunan nasional melalui penyebaran informasi yang berkualitas maupun pelestarian kebudayaan nasional dan daerah. Sebagai institusi yang terus beradaptasi dengan perkembangan zaman, RRI tidak hanya fokus pada transformasi digital, tetapi juga membangun sinergi dengan

berbagai sektor, kementerian, lembaga atau pihakpihak berkepentingan lainnya untuk mendukung pencapaian Indonesia Emas 2045. Dengan demikian, berdasarkan kondisi tersebut maka Visi RRI 2025 – 2029 yaitu:

“Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

Dari Visi tersebut terdapat 4 (empat) poin penting di dalamnya, yakni “Relevan”, “Berdampak”, “Menginspirasi Publik”, dan “Nilai-Nilai ke-Indonesiaan”, Visi baru ini menjadi pijakan strategis dalam menjawab tuntutan zaman dan memperkuat fungsi pelayanan publik lebih optimal. Visi ini juga mencerminkan integrasi peran strategis RRI dalam mendukung arah pembangunan nasional, yang terangkum dalam Trisula Pembangunan dan Asta Cita Pemerintah Republik Indonesia. Sebagai media publik, RRI diharapkan tidak hanya menyampaikan informasi yang akurat dan netral, tetapi juga menjadi medium pemersatu bangsa, perekat kebhinekaan, dan fasilitator demokrasi yang sehat. Dengan pendekatan multiplatform, digitalisasi layanan, dan penguatan konten berbasis nilai, RRI menegaskan diri sebagai simpul strategis dalam membangun masyarakat yang cerdas, inklusif, dan berwawasan kebangsaan menuju Indonesia Emas 2045.

- **Misi**

Berdasarkan Visi yang telah ditetapkan di atas, maka Misi RRI dijabarkan dalam 2 (dua) Misi, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program, kegiatan dan konten sesuai dengan fungsi media berupa informasi, pendidikan, budaya, hiburan yang berkualitas, relevan, berdampak dan menginspirasi sesuai dengan nilai-nilai keIndonesiaan.
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya dan manajemen dengan prinsip good public governance untuk menjadikan RRI sebagai media yang relevan dan berdampak.

Melalui visi dan misi yang selaras dengan pembangunan nasional, RRI memiliki peran strategis sebagai katalisator perubahan, memastikan bahwa seluruh masyarakat Indonesia dapat mengakses informasi yang kredibel, menginspirasi, dan memajukan bangsa.

- **Sasaran Strategis**

Sasaran merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, berorientasi pada hasil, dapat dicapai:

1. Meningkatnya layanan siaran yang menunjang capaian program prioritas nasional.
2. Meningkatnya jangkauan dan layanan siaran radio serta penguatan platform digital.
3. Meningkatnya kualitas tatakelola kelembagaan dan manajemen LPP RRI yang dinamis, transparan, akuntabel dan adaptif

2. Tugas, Fungsi dan Struktur

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang bersifat independen, netral, dan tidak komersial. RRI bertugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, di samping penyiaran ke berbagai negara dalam rangka meningkatkan citra positif bangsa juga sebagai media diplomasi bangsa. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, RRI merupakan LPP yang bertanggung jawab kepada Presiden.

- **Tugas RRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik RRI**

1. Penyelenggaraan Penyiaran:

RRI menyelenggarakan penyiaran radio yang mencakup seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan berbagai program siaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pendengar.

2. Pelayanan Informasi:

RRI memberikan informasi yang akurat, independen, dan netral kepada masyarakat, serta mendukung program prioritas nasional.

3. Pendidikan:

RRI menyelenggarakan siaran yang mendidik dan mencerdaskan masyarakat.

4. Hiburan Sehat:

RRI menyediakan hiburan yang sehat dan berkualitas bagi masyarakat.

5. Kontrol Sosial:

RRI berperan dalam menjalankan fungsi kontrol sosial, termasuk mengawasi jalannya pemerintahan dan kebijakan publik.

6. Pelestarian Budaya:

RRI berupaya melestarikan budaya bangsa melalui berbagai program siaran.

- **Fungsi RRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik RRI**

1. Media Informasi: RRI berfungsi sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat, baik dalam skala nasional maupun internasional.
2. Pendidikan dan Pencerdasan: RRI berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui siaran yang informatif dan edukatif.
3. Sarana Hiburan: RRI menyediakan berbagai program hiburan yang menghibur dan berkualitas.
4. Kontrol Kebijakan: RRI memiliki peran dalam mengawasi jalannya pemerintahan dan kebijakan publik, serta memberikan masukan konstruktif.
5. Pemersatu Bangsa: RRI berperan dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa melalui siaran yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia.
6. Promosi Budaya: RRI berperan dalam mempromosikan budaya Indonesia ke seluruh dunia.

- **Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran Publik RRI**

1. Struktur organisasi RRI Sumenep
Struktur organisasi RRI Sumenep seperti halnya stasiun RRI Lainnya, dipimpin oleh seorang Kepala stasiun yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan di stasiun tersebut. LPP RRI Sumenep juga memiliki struktur yang mencakup beberapa bagian atau bidang

seperti, Tata Usaha, Penyiaran, Layanan dan Pengembangan Usaha, Teknologi dan Media Baru serta Konten Media Baru.

Secara lebih rinci struktur organisasi RRI Sumenep dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Kepala Stasiun : Bertanggung Jawab atas keseluruhan operasional dan kegiatan di RRI Sumenep
2. Kepala Sub Bagian Tata usaha : Memimpin bagian seperti Keuangan, SDM dan Umum dan melaksanakan tugas lain yang di berikan kepala stasiun.
3. Ketua Tim : Sebagai Koordinator pelaksana tugas kepala stasiun untuk mengkoordinir bidang penyiaran, Teknologi dan Media Baru, Layanan dan Pengembangan Usaha serta Konten Media Baru adalah pelaksana yang tergabung dalam kelompok Jabatan Fungsional yang di tunjuk berdasarkan SK Kepala RRI Sumenep.
4. Pelaksana : Adalah Pegawai dalam kelompok jabatan fungsional dari berbagai jabatan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing



Gambar 1 Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran Publik RRI

2. Jumlah Pegawai LPP RRI Sumenep

Jumlah pegawai pada LPP RRI Sumenep & SP Sampang sebanyak 113 orang terdiri dari PNS, PPPK, CPNS dan Outsourcing :

1 MENURUT STATUS PEGAWAI

1	Pegawai Negeri Sipil	=	18	Orang
2	CPNS	=	7	Orang
3	PPPK	=	58	Orang
4	PBPNS	=	22	Orang
Jumlah		=	105	Orang

Table I Menurut Status Pegawai

2 MENURUT UNIT KERJA

1	Sub. Bag. Tata Usaha	=	29	Orang
2	Tim Penyiaran	=	33	Orang
3	Tim KMB	=	9	Orang
4	Tim TMB	=	9	Orang
5	Tim LPU	=	7	Orang
6	SP. RRI Sampang	=	18	Orang
Jumlah			105	Orang

Table II Menurut Unit Kerja

3 MENURUT JABATAN FUNGSIONAL

1	Teknisi Siaran Ahli Madya	=	1	Orang
2	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda	=	1	Orang
3	Ahli Pertama - Pranata Siaran	=	20	Orang
4	Ahli Pertama - Teknisi Siaran	=	4	Orang
5	Teknisi Siaran Ahli Pertama	=	2	Orang
6	Pranata Hubungan Masyarakat Terampil	=	2	Orang

7	Asisten Teknisi Siaran Mahir	=	1	Orang
8	Asisten Teknisi Siaran Terampil	=	5	Orang
9	Operator Layanan Operasional	=	2	Orang
10	Terampil - Asisten Pranata Siaran	=	2	Orang
11	Terampil - Asisten Teknisi Siaran	=	3	Orang
12	Pemula - Asisten Pranata Siaran	=	24	Orang
13	Pemula - Asisten Teknisi Siaran	=	7	Orang
Jumlah		=	72	Orang

Table III Menurut Jabatan Fungsional

4 OUTSHORSHING

1	RRI Sumenep	=	6	Orang
2	SP RRI Sampang	=	2	Orang
Jumlah		=	8	Orang

Table IV Outshorshing

3. Capaian Kinerja LPP RRI Sumenep

Capaian kinerja LPP RRI Sumenep secara umum dapat di lihat dari berbagai aspek termasuk Realisasi Anggaran, Pencapaian target kinerja dan kualitas layanan siaran. Secara keseluruhan LPP RRI Sumenep menunjukan kinerja yang cukup baik dalam menjalankan fungsi penyiaran publik meskipun terdapat tantangan dalam beberapa aspek.

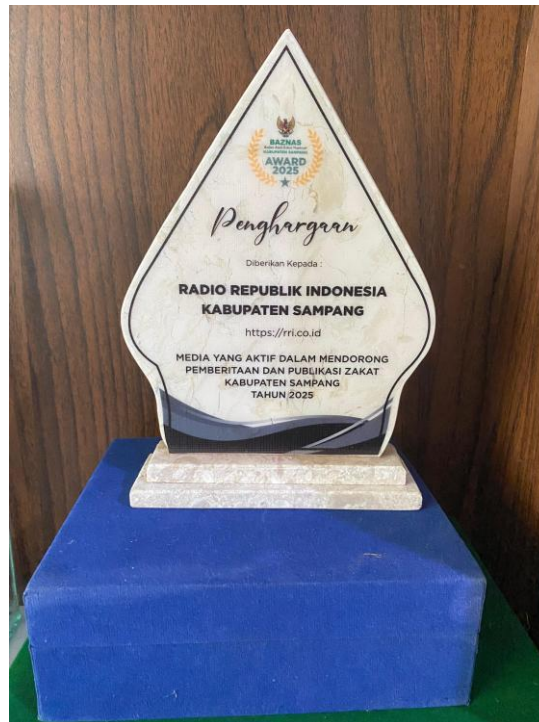
Capaian kinerja yang dihasilkan oleh LPP RRI Sumenep, dapat kami jabarkan di bawah ini :

- ❖ Mendapat Juara Favorit Karya Jurnalistik Media Online Kategori Wartawan dari KODIM 0829/BANGKALAN KODAM V/BRAWIJAYA



Gambar 2 Mendapat Juara Favorit Karya Jurnalistik Media Online Kategori Wartawan dari KODIM 0829/BANGKALAN KODAM V/BRAWIJAYA

- ❖ Mendapatkan penghargaan Baznas Awards Tahun 2025 Kategori “ Media Yang Aktif Dalam Mendorong Pemberitaan & Publikasi Zakat Kabupaten Sampang “



Gambar 3 Mendapatkan penghargaan Baznas Awards Tahun 2025 Kategori “Media Yang Aktif Dalam Mendorong Pemberitaan & Publikasi Zakat Kabupaten Sampang “

- ❖ Mendapatkan penghargaan dari KPPN Pamekasan kategori penggunaan CMS Semester I dan II Tahun 2024



Gambar 4 Mendapatkan penghargaan dari KPPN Pamekasan kategori penggunaan CMS Semester I Tahun 2024



Gambar 5 Mendapatkan penghargaan dari KPPN Pamekasan kategori penggunaan CMS Semester II Tahun 2024

B. Analisis Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Sumenep terkait program Radio UMKM di RRI Sumenep, data dari Daftar Acara Siaran (DAS) dan data UMKM yang sudah memanfaatkan aplikasi RRI Digital, diperoleh berbagai hal mendasar dalam produksi program untuk peningkatan konten siaran tentang radio UMKM multiplatform dan Pemanfaatan kanal UMKM Di aplikasi RRI Digital. Jika hal tersebut tidak diselesaikan RRI Sumenep yang terus bertransformasi dengan platform digital dan sosial media akan ditinggalkan oleh masyarakat terutama pelaku UMKM. Berikut adalah uraian prioritas masalah yang berhasil diidentifikasi:

1. Pemanfaatan Potensi RRI Sumenep sebagai Radio UMKM Belum Optimal
2. Kurangnya Pemahaman Terhadap Fitur UMKM di Aplikasi RRI Digital
3. Peran Strategis RRI Sumenep Sebagai media edukatif belum maksimal
4. Konten Siaran Belum Multiplatform.

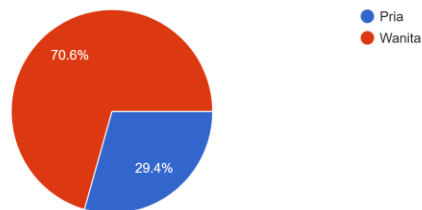
Table V Identifikasi Masalah

Aspek	Temuan Survei	Permasalahan Utama
Sosialisasi & Promosi	Beberapa responden menyatakan bahwa program Radio UMKM belum dikenal secara luas. Ada saran agar lebih 'dibumikan'.	Promosi program masih terbatas, jangkauan sosialisasi kurang maksimal.
Kesesuaian Konten	Responden berharap ada dukungan nyata seperti pelatihan digital marketing, promosi produk, dan akses permodalan.	Konten program belum menyentuh kebutuhan mendasar UMKM.
Partisipasi dan Keterlibatan	Tidak banyak responden yang menyebut pernah dilibatkan langsung dalam siaran radio atau event UMKM RRI.	Minimnya pelibatan pelaku UMKM secara langsung.
Kebutuhan Dukungan Nyata	Mayoritas responden memilih dukungan berupa promosi, pelatihan, kolaborasi event, dan kemudahan akses modal.	Program masih dianggap belum memberi dukungan praktis dan berkelanjutan.
Integrasi Digital	Ada usulan untuk mengintegrasikan program	Program belum sepenuhnya menyatu

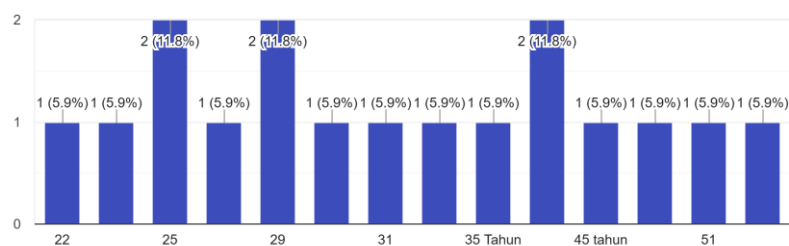
	dengan platform digital dan memperkuat tampilan antarmuka aplikasi.	dengan ekosistem digital UMKM.
--	---	--------------------------------

Gambar 6 Data Analitik Survei Responden

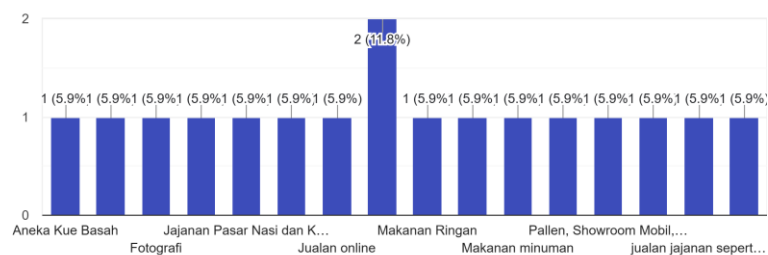
Jenis Kelamin
17 responses



Usia
17 responses

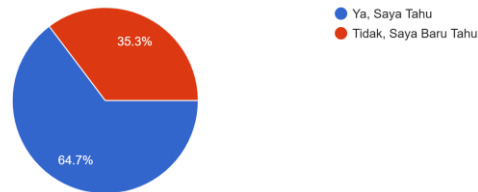


Jenis UMKM Anda ?
17 responses



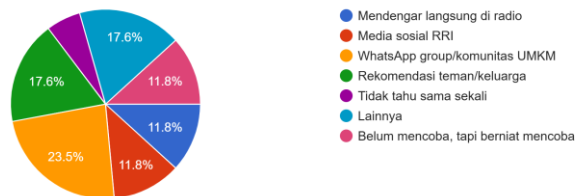
1. Apakah Anda mengetahui adanya Program Radio UMKM RRI?

17 responses



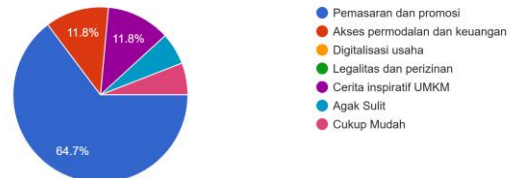
2. Bagaimana Anda mengetahui informasi tentang Program Radio UMKM?

17 responses



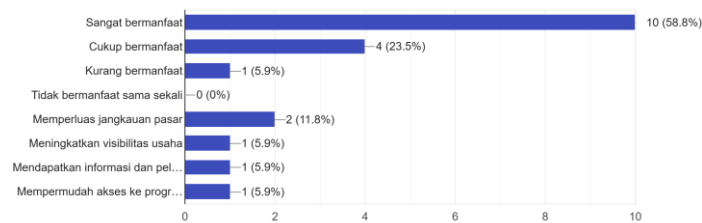
3. Apa topik yang paling Anda butuhkan dalam program Radio UMKM?

17 responses

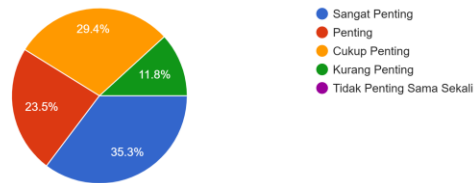


4. Menurut Anda, seberapa bermanfaat program ini untuk pengembangan usaha Anda?

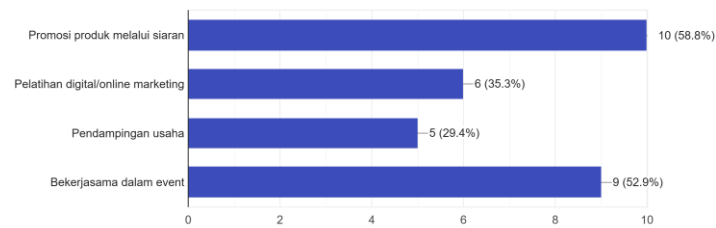
17 responses



5. Seberapa pentingkah fitur UMKM di aplikasi RRI Digital bagi Anda?
17 responses



6. Apa bentuk dukungan yang paling Anda harapkan dari RRI Sumenep?
17 responses



2. Penentuan Prioritas Masalah

Dalam rangka merumuskan langkah strategis yang tepat untuk mendukung pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sumenep, diperlukan penentuan prioritas masalah secara sistematis dan terukur. Penentuan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang menghambat optimalisasi peran RRI Sumenep sebagai Radio UMKM, sehingga dapat disusun solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM dan perkembangan era digital. Berikut adalah uraian prioritas masalah yang berhasil diidentifikasi:

1. Pemanfaatan Potensi RRI Sumenep sebagai Radio UMKM Belum Optimal

Meskipun RRI Sumenep memiliki potensi besar sebagai rumah bagi UMKM untuk mempromosikan produk lokal dan menjembatani akses pasar, potensi ini belum dimaksimalkan secara terencana. Hal ini terlihat dari masih minimnya program khusus yang secara berkelanjutan mengangkat produk UMKM.

(hasil survey)

2. Kurangnya Pemahaman Terhadap Fitur UMKM di Aplikasi RRI Digital

Fitur-fitur aplikasi RRI Digital yang sebenarnya dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM belum dikenal luas. Minimnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan pelaku UMKM menyebabkan aplikasi ini tidak dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana promosi dan akses pasar digital. (Testemoni penggunaan fitur UMKM di RRI Digital oleh pelaku UMKM), UMKM kabupaten Sumenep yang sudah menggunakan kanal UMKM RRI Digital.

3. Peran Strategis RRI Sumenep Sebagai Media Edukatif Belum Dimanfaatkan Maksimal. RRI Sumenep memiliki potensi strategis sebagai media edukasi dan penggerak komunitas UMKM. Namun, peran ini belum dijalankan secara terstruktur melalui program pendampingan dan pelatihan yang terjadwal serta terukur bagi pelaku UMKM. (Pelaksanaan konten siaran Radio UMKM - data narasumber dari Dinas Perikanan, Dinas Koperasi dan UMKM, akademisi, praktisi e-commerce)

4. Konten Siaran Belum Multiplatform

Konten promosi dan edukasi UMKM yang disiarkan RRI Sumenep masih terbatas

pada radio konvensional. Belum ada pengembangan konten multiplatform seperti video, podcast, dan media sosial yang lebih menarik dan menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda yang akrab dengan teknologi digital. (Data jumlah pengguna aplikasi digital dibanding pengguna RRI lain - urutan RRI sumenep)

Dalam menentukan isu prioritas yang akan dibahas dalam rancangan aksi perubahan ini, penulis menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) dengan teknik scoring. Pendekatan USG yang diadopsi mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Hindri Asmoko dalam jurnalnya berjudul *Teknik Analisis Permasalahan Menentukan Masalah Prioritas*, di mana metode USG sebagai berikut:

Table VI Penetapan Core Issue dengan Analisis USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Konten siaran UMKM belum multiplatform	4	5	4	13	I
2	Tidak optimalnya pemanfaatan kanal UMKM di RRI Digital	4	4	4	12	II
3	Keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM untuk pengurusan PIRT & halal	3	4	3	10	III

Table VII Deskripsi Kriteria Urgency

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 Bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 Bulan
3	Cukup Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 Bulan
2	Kurang Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 Tahun
1	Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu > 1 Tahun

Table VIII Deskripsi Kriteria SERIOUSNESS

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Serius	Isu multiplatform siaran UMKM berdampak langsung pada unit siaran RRI dan mitra kerja (komunitas UMKM, dinas terkait). Misalnya, program pemberdayaan ekonomi lokal dan kerja sama antarinstansi bisa terhambat.
4	Serius	Jika tidak ada penguatan kanal digital UMKM di RRI, maka unit siaran UMKM di RRI akan kehilangan daya jangkauan, serta tidak mampu mendukung target publikasi ekonomi lokal yang inklusif.
3	Cukup Serius	Isu keterbatasan konten multiplatform akan menghambat subbidang penyiaran digital, tim produksi konten, dan hasil siaran yang mestinya mendukung program nasional penguatan UMKM.
2	Kurang Serius	Jika dibiarkan, masalah tidak multiplatform-nya konten UMKM akan mulai mengganggu efisiensi staff analisis/pelaksana dalam merancang konten promosi UMKM yang inklusif dan responsif.
1	Tidak Serius	Dampak hanya terbatas pada beberapa penyiar atau staff yang menangani konten UMKM secara langsung tanpa mempengaruhi strategi siaran besar.

Table IX Deskripsi Kriteriaa GROWTH

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 Bulan
4	Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 3 Bulan
3	Cukup Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 6 Bulan
2	Kurang Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 Tahun
1	Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu > 1 Tahun

Berdasarkan Analisis USG di atas, maka isu yang dipilih adalah sebagai berikut: “Konten siaran UMKM belum multiplatform”, dengan rumusan isu: Belum terwujudnya siaran konten UMKM berbasis multiplatform yang menjangkau berbagai kanal digital secara optimal, sehingga belum mampu mengakselerasi digitalisasi dan pemberdayaan pelaku UMKM di

Berdasarkan hasil analisis USG sebagaimana tabel diatas maka ditetapkan isu permasalahan yang akan dibahas **adalah Tidak optimalnya pemanfaatan kanal Digital RRI bagi UMKM di Sumenep.**

A. Analisis Penyebab Masalah

Tahapan selanjutnya dalam perancangan aksi perubahan adalah melakukan analisis mendalam terhadap penyebab masalah yang dihadapi oleh UMKM di Sumenep. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih positif, menyeluruh, dan strategis, digunakan pisau analisis berupa metode SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results). Melalui analisis SOAR ini, potensi, peluang, aspirasi, dan hasil yang diharapkan dapat diidentifikasi secara komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan strategi yang lebih efektif dalam mendukung *Gema UMKM ‘Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri di RRI Sumenep’*, sehingga transformasi digital bagi pelaku UMKM di Sumenep dapat terwujud secara berkelanjutan dan berdampak nyata.

✧ S - Strengths (Kekuatan)

1. Jangkauan Siaran yang Luas

RRI Sumenep memiliki jangkauan siaran di semua multiplatform RRI dan program pemberdayaan UMKM dapat diakses masyarakat secara merata.

2. Tersedianya Kanal UMKM di RRI Digital

Adanya kanal khusus untuk UMKM pada platform RRI Digital membuka peluang promosi yang lebih luas bagi produk lokal.

3. Kedekatan dengan Komunitas Lokal

Kedekatan RRI Sumenep dengan berbagai komunitas lokal menjadikan program siarannya lebih relevan, berbasis kearifan lokal, serta mampu menjawab kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

4. Sumber Daya Manusia yang Kompeten

SDM RRI Sumenep memiliki pengalaman dan kemampuan dalam produksi konten siaran yang mendukung pemberdayaan UMKM.

5. Kepercayaan Publik yang Tinggi

Sebagai media publik, RRI telah dipercaya oleh masyarakat sebagai sumber informasi yang kredibel, sehingga program-programnya mudah diterima dan mendapat dukungan.

6. RRI sebagai Media Edukasi Bisnis dan E-Commerce Lokal

RRI dapat mengambil peran strategis sebagai pusat edukasi untuk meningkatkan kapasitas UMKM, termasuk pelatihan pemasaran daring dan manajemen usaha.

✧ O - Opportunities (Peluang)

1. Pertumbuhan Ekosistem Digital

Meningkatnya penggunaan teknologi digital di masyarakat membuka peluang besar bagi UMKM lokal untuk memasarkan produk melalui platform online dengan dukungan promosi dari RRI.

2. Peningkatan Literasi Digital

Tingginya kebutuhan literasi digital di kalangan pelaku UMKM dapat dijawab dengan program-program edukasi dari RRI, sehingga pelaku usaha mampu memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan bisnis.

3. Kolaborasi Multipihak

Terdapat peluang membangun kolaborasi antara media, pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan komunitas lokal untuk menciptakan sinergi dalam memperkuat ekonomi daerah.

4. Potensi Besar UMKM di Sumenep

Sumenep memiliki banyak UMKM dengan produk unggulan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui promosi di RRI.

5. Transformasi Digital melalui Siaran Multiplatform

Peralihan siaran RRI ke multiplatform (radio analog, streaming digital, media sosial) mendukung penyebaran informasi yang lebih luas dan cepat.

6. Dukungan dari Dinas Koperasi dan UKM

Adanya program pemerintah daerah melalui dinas koperasi yang fokus mendukung pemberdayaan UMKM membuka peluang kerja sama strategis dengan RRI.

✧ A - Aspirations (Aspirasi)

1. Menjadi Pusat Edukasi dan Promosi UMKM RRI Sumenep diharapkan mampu menjadi pusat edukasi dan promosi produk UMKM untuk mendukung ketahanan pangan dan ekonomi daerah.

2. Menghadirkan Konten Pemberdayaan

Membuat dan menyiarkan program-program yang berfokus pada peningkatan keterampilan, wawasan, dan motivasi pelaku UMKM agar lebih kompetitif.

3. Membangun Ekosistem Media Publik yang Mendukung Ekonomi Kerakyatan

Mengembangkan RRI sebagai media publik yang berperan aktif dalam menciptakan ekosistem ekonomi berbasis kerakyatan yang inklusif dan berkelanjutan.

✧ R - Results (Hasil yang Diharapkan)

1. Tumbuhnya Ekosistem Digital yang Memperkuat UMKM Lokal

Melalui program-program siaran edukatif dan promosi di RRI Sumenep, diharapkan tercipta ekosistem digital yang kondusif bagi UMKM lokal. Ekosistem ini memungkinkan pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi dalam pemasaran, transaksi, hingga pengembangan produk, sehingga usaha mereka menjadi lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi.

2. Meningkatnya Literasi Digital dan Promosi Produk UMKM Sumenep

RRI Sumenep diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital. Dengan meningkatnya literasi digital ini, UMKM dapat memanfaatkan berbagai platform online untuk mempromosikan produk mereka secara lebih luas, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional.

3. Terbentuknya Kolaborasi antara Media, Pelaku UMKM, Pemerintah Daerah, dan Komunitas

Salah satu hasil penting yang diharapkan adalah terwujudnya kerja sama yang erat antara RRI sebagai media publik, pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan komunitas lokal. Kolaborasi ini akan memperkuat sinergi dalam pemberdayaan UMKM, mulai dari pendampingan, edukasi, hingga promosi produk, sehingga program-program yang dijalankan lebih efektif dan berkelanjutan.

S-A : Memaksimalkan jangkauan siaran, kompetensi tim, dan kanal UMKM digital, RRI Sumenep mendukung aspirasi menjadi pusat edukasi dan promosi UMKM yang memberdayakan dan memperkuat ketahanan pangan.

S-R : Jangkauan siaran yang luas, kepercayaan publik, dan kedekatan dengan komunitas lokal, RRI Sumenep mendorong tumbuhnya ekosistem digital, meningkatkan literasi, dan membangun kolaborasi untuk memperkuat UMKM lokal.

O-R : Dukungan dinas koperasi, kampus lokal, dan pengembangan fitur aplikasi RRI Digital, RRI Sumenep memanfaatkan peluang untuk menumbuhkan ekosistem digital, meningkatkan literasi, dan memperkuat promosi produk UMKM.

O-A : Jangkauan siaran luas dan kepercayaan publik, RRI Sumenep menghasilkan ekosistem digital yang memperkuat UMKM, meningkatkan literasi digital, dan mendorong kolaborasi multipihak.

Table X Analisis SOAR

<p>Faktor Eksternal</p> <p>Faktor Internal</p>	<p>STRENGTHS</p> <ul style="list-style-type: none"> ● RRI Sumenep memiliki jangkauan luas dan kepercayaan publik. ● Tersedianya Kanal UMKM di RRI Digital ● Kedekatan RRI Sumenep dengan komunitas lokal, menjadikan penyiaran lebih relevan dan sesuai dengan kearifan lokal. ● SDM RRI Sumenep ● Infrastruktur siaran analog dan digital (Multiplatform) 	<p>OPPORTUNITIES</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Potensi besar UMKM di Sumenep ● Transformasi digital melalui siaran multiplatform. ● Menjadikan RRI Sumenep sebagai media edukasi bisnis/e- commerce lokal.
<p>ASPIRATIONS</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menjadikan RRI Sumenep sebagai pusat edukasi dan promosi UMKM menudukung ketahanan pangan ● Menghadirkan konten siaran yang memberdayakan dan mendidik pelaku UMKM. ● Membangun ekosistem media publik yang mendukung ekonomi kerakyatan. 	<p>Strategi S-A</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mendata pelaku UMKM Kabupaten Sumenep ● Penguatan konten UMKM di semua platform ● Membentuk tim kreatif 	<p>Strategi O-A</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pelaku UMKM Sumenep sudah hadir di UMKM -RRI Dital ● Terbentuknya ekosistem edukasi UMKM berbasis penyiaran multiplatform.
<p>RESULTS</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tumbuhnya ekosistem digital yang memperkuat UMKM lokal. ● Meningkatnya literasi digital dan promosi produk UMKM Sumenep. ● Terbentuknya kolaborasi antara 	<p>Strategi S-R</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Edukasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM kabupaten Sumenep tentang “Radio UMKM” di aplikasi RRI Digital 	<p>Strategi O-R</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pelaku UMKM sudah memaksimalkan fitur UMKM di RRI Digiatl sebagai ecommerce ● Terprogramnya siaran UMKM berbasis

media, pelaku UMKM, Pemerintah Daerah dan Komunitas.	<ul style="list-style-type: none"> ● Workshop dan bazar UMKM ● Memperkuat jaringan kerja sama dengan PKS 	multiplatform
--	--	---------------

4. Solusi Masalah

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di Sumenep, diperlukan solusi yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis mendalam dengan metode SOAR, solusi ini dirancang untuk memaksimalkan kekuatan internal RRI, mengoptimalkan peluang yang ada, mewujudkan aspirasi bersama, serta menghasilkan dampak nyata yang mendukung transformasi digital UMKM. Langkah-langkah strategis berikut disusun agar RRI Sumenep dapat berperan aktif sebagai pusat edukasi dan promosi UMKM, membangun ekosistem digital yang kondusif, serta memperkuat kolaborasi multipihak demi pemberdayaan UMKM yang berkelanjutan.

- ✦ Menyusun konsep, membuat format, dan menjadwalkan program Radio UMKM yang disiarkan secara multiplatform RRI Sumenep.
- ✦ Melibatkan pelaku UMKM dan dinas terkait sebagai narasumber dalam konten siaran : Dialog Gema UMKM, Podcast, Vlog, dan penunjang siaran lainnya sebagai sarana edukasi dan literasi digital bagi UMKM.
- ✦ Mendukung promosi produk UMKM melalui platform RRI digital dengan melakukan pendampingan diluar literasi digital tutorial fitur UMKM.
- ✦ Terciptanya ekosistem media publik yang mendukung ekonomi kerakyatan secara inklusif dan berkelanjutan melalui GEMA UMKM.

5. Penentuan Prioritas Solusi Masalah

Setelah diperoleh solusi permasalahan, dibuatlah pemilihan prioritas strategi dengan menggunakan analisis MC Namara. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa solusi yang dipilih tidak hanya efektif secara jangka pendek, tetapi juga memiliki keberlanjutan dan dampak luas bagi UMKM, sebagai berikut :

Table XI ANALISIS MC Namara

No	Alternatif Solusi	E	M	B	A	K	Total Skor
1.	Program siaran UMKM multiplatform	5	5	4	3	5	22
2.	Sosialisai platform UMKM RRI Digital melalui spot promo di teresterial, RRI Digital & Medsos	4	5	3	3	4	19
3.	Keterlibatan pelaku UMKM dalam calender of ivent RRI dengan format variety show (Pelatihan, Bazar)	4	5	4	3	4	20

Dari hasil analisis diatas diperoleh pilihan strategi sebagai solusi dari permasalahan **Tidak optimalnya pemanfaatan kanal Digital RRI bagi UMKM di Sumenep** merujuk pada strategi Program siaran UMKM multiplatform karena memiliki efektivitas tinggi dalam menyelesaikan akar masalah, mencakup berbagai aspek, serta dinilai paling berkelanjutan dan mudah diterima oleh stakeholder. Program siaran UMKM di semua multiplatform RRI Sumenep tersebut meliputi :

- *) Dialog Gema UMKM setiap hari senin
- *) Podcast & Vlog
- *) Iklan Layanan Masyarakat
- *) Mini Drama
- *) Spot Promo

C. Strategi Penyelesaian Masalah

1. Terobosan Inovasi

Dalam rangka mempercepat pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sumenep, strategi penyelesaian masalah dirancang secara komprehensif dengan mengintegrasikan tiga langkah utama yang saling mendukung. Strategi ini menekankan pentingnya pemanfaatan kekuatan RRI sebagai media dengan jangkauan luas untuk mengedukasi pelaku UMKM, pengumpulan data yang akurat sebagai dasar perencanaan program, serta penguatan kerja sama lintas sektor untuk menciptakan ekosistem pemberdayaan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan permasalahan mendasar yang menghambat perkembangan UMKM dapat diatasi secara efektif, efisien, dan berdampak jangka panjang.

Inovasi ini memenuhi lima kriteria utama sebagai berikut:

1. Memberi Nilai Tambah bagi Organisasi dan Stakeholders

- Inovasi ini memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan peran dan fungsi layanan LPP RRI, khususnya RRI Sumenep, sebagai media pelayanan publik. Bagi stakeholder (UMKM, pemerintah daerah, dan komunitas bisnis), kehadiran Radio UMKM menjadi jembatan antara kebutuhan promosi, literasi digital, dan penguatan ekosistem usaha lokal.
- Memiliki nilai tambah : Meningkatkan keterlibatan masyarakat, Memberikan ruang promosi gratis bagi pelaku UMKM, dan Mendorong sinergi antara RRI, Diskop UKM, dan pelaku usaha lokal.

2. Memiliki Unsur Kebaharuan/Inovatif

- Program Radio UMKM bukan sekadar siaran promosi produk, tetapi merupakan paket edukasi digital, podcast interaktif, dan integrasi dengan aplikasi RRI Digital serta media sosial. Program ini menyatukan pendekatan edukatif, informatif, dan interaktif yang belum pernah dilakukan secara khusus di RRI Sumenep.
- Inovasinya berupa : Segmentasi program khusus UMKM di radio, Pemanfaatan platform digital RRI sebagai sarana e-commerce, dan Kolaborasi konten dengan komunitas pelaku UMKM dan Gen Z.

3. Dapat Di Implementasikan

- Inovasi ini dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan (berdasarkan survei dan FGD). RRI Sumenep memiliki sumber daya SDM, perangkat siaran, dan kanal distribusi digital yang memadai. Mitra

strategis seperti Dinas Koperasi, kampus, dan komunitas konten kreator siap dilibatkan.

- Bukti implementatif : Format program sudah disusun, Telah ada dukungan stakeholder, dan Telah tersedia kanal siaran di RRI Pro 1 dan aplikasi RRI Digital.

4. **Dapat Diterapkan secara Berkelanjutan**

- Radio UMKM tidak bersifat temporer. Program ini dirancang berkelanjutan melalui sistem kalender siaran mingguan, pelatihan rutin bagi pelaku UMKM, serta monitoring evaluasi dampak. Adanya potensi sponsor atau CSR juga membuka peluang keberlanjutan pendanaan.
- Indikator keberlanjutan : Jadwal tayang tetap dan format program berulang, Pelibatan mitra lokal secara konsisten, dan Output berupa peningkatan omzet UMKM dan jumlah audiens aktif.

5. **Dapat Direplikasi (Replicable)**

- Model Radio UMKM sangat mudah direplikasi oleh RRI di daerah lain atau lembaga penyiaran publik lokal lainnya. Dengan pola kemitraan, format siaran, dan mekanisme pelibatan komunitas, inovasi ini bisa dijadikan contoh program nasional berbasis kearifan lokal.
- Bukti replikatif : Dokumentasi SOP program tersedia, Format fleksibel menyesuaikan karakter daerah, dan Cocok untuk daerah lain yang ingin mengembangkan sinergi media dan UMKM.

2. Milestone Dan kegiatan

Pelaksanaan rencana aksi perubahan “ Gerakan Melek Digital UMKM Mandiri “ dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sistematis dengan jadwal waktu yang terstruktur. Tahapan ini disusun untuk memastikan bahwa setiap proses perubahan berjalan efektif, efisien, terukur, dan dapat dipantau secara berkala. Berikut adalah tahapan dan jadwal kegiatan dalam pelaksanaan aksi perubahan :

Tabel Realisasi Milestone Aksi Perubahan

No.	Tujuan	Tahapan	Kegiatan	Output/ Capaian	Eviden	Waktu
-----	--------	---------	----------	-----------------	--------	-------

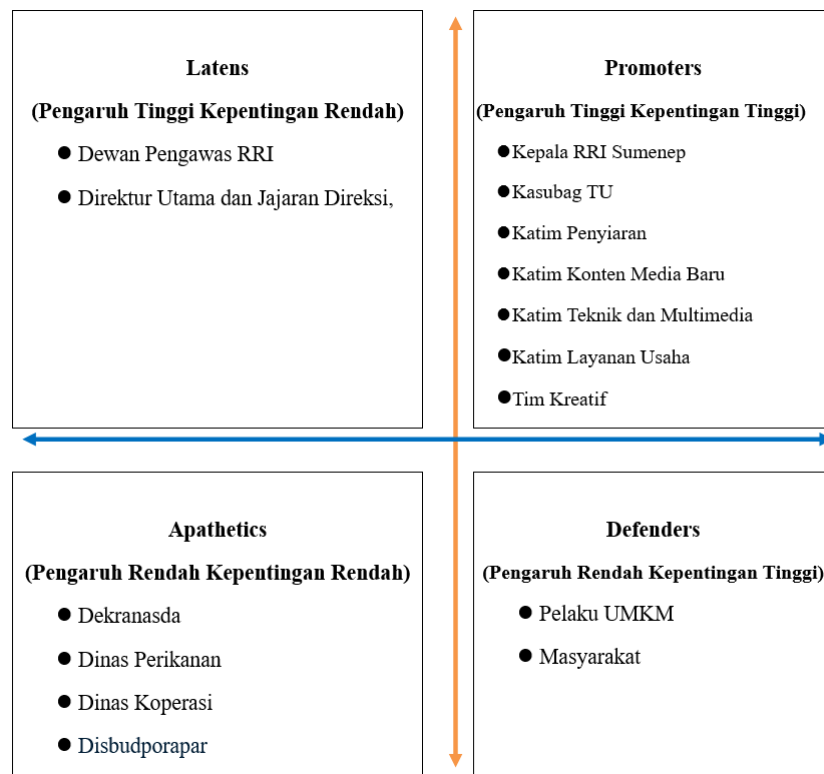
Jangka Pendek						
I	Izin persetujuan Pimpinan terkait Rencana Aksi Perubahan	Membangun komunikasi, mohon arahan kepada mentor dan coach terkait Rencana Aksi Perubahan	<ul style="list-style-type: none">Ijin secara tertulis kepada pimpinan / Mentor.Koordinasi dengan tim efektifMeminta dukungan <i>stakeholder</i>	Tersusun konsep rancangan Aksi perubahan	Form persetujuan implementasi aksi perubahan	1 Juli 2025
		1. Membentuk Tim Efektif	<ul style="list-style-type: none">Berkoordinasi dengan kasubag Tu dan Ketua TIM untuk menentukan SDM yang terlibatMenyusun draf uraian tugas dan tanggung jawab tim efektif	Terbentuknya Tim Efektif dengan tugas dan tanggung jawab tim efektif	SK Kepala RRI Sumenep tentang Tim Efektif Aksi Perubahan	16 Juli 2025
		2. Rapat tim efektif	<ul style="list-style-type: none">Membangun komitmen bersamaMenyusun rencana siaran.Membentuk Tim Produksi.	<ul style="list-style-type: none">Komitmen Bersama Tim EfektifIdentifikasi konten dan format siaran Radio UMKM	<ul style="list-style-type: none">Undangan, daftar hadir, notulen rapat, dan foto dokumentasi kegiatan	17 Juli 2025
		3. Pendataan UMKM di Kabupaten Sumenep	Melakukan inventarisasi data pelaku UMKM	Terdata pelaku UMKM	Dokumen dan Foto	17 Juli 2025
		4. Publikasi Iklan Layanan Masyarakat Konten Edukasi	Memproduksi Iklan Layanan Masyarakat edukasi manajemen usaha, pemasaran digital, dan pengembangan produk baik audio maupun audio video	Tersiapkan dan terpublish Iklan Layanan Masyarakat edukasi manajemen usaha, pemasaran digital, dan pengembangan produk	Hasil produksi, foto dan bukti tayang/siar	22 Juli 2025
		5. Membangun kerja sama dengan Stakeholder eksternal	Penandatanganan PKS	Mendapat dukungan kerja sama dengan mitra strategis	Dokumen PKS, Foto.	23 Juli 2025
		6. Produksi konten siaran Gema UMKM Multiplatform	Siaran vlog Gema UMKM Multiplatform	Terisarnya vlog Gema UMKM Multiplatform	Dokumen dan Foto	5 Agustus 2025
		7. Program Siaran Gema UMKM Multiplatform	Siaran podcast Gema UMKM Multiplatform	Terisarnya podcast Gema UMKM Multiplatform	Dokumen dan Foto	10 Agustus 2025
Jangka Menengah						
II	Pengembangan Sumber daya	Memperluas jumlah UMKM aktif di etalase RRI Digital	Mendaftarkan UMKM di aplikasi RRI Digital	Fitur UMKM di RRI Digital semakin bertambah dengan UMKM sebagai user	Dokumen dan foto	11 Agustus 2025
		Menjadikan program UMKM sebagai siaran rutin di RRI Sumenep	Siaran dialog interaktif Gema UMKM Multiplatform	Tersarnya dialog interaktif Gema UMKM Multiplatform	Dokumen dan foto	1 September 2025

		Membentuk kolaborasi aktif dengan Dinas Perikanan, Dinas Koperasi, Dekranasda, dan Disbudporapar	Memperluas kerjasama dengan Penandatanganan PKS	Mendapat dukungan kerja sama dengan mitra strategis	Dokumen PKS, Foto.	8 September 2025
		Mengembangkan kompetensi SDM internal melalui pelatihan digital lanjutan	Melakukan menajaman pengetahuan SDM internal dalam fitur UMKM di RRI Digital	Refresh tutorial dan pengembangan tampilan di fitur UMKM di RRI Digital	Dokumen dan foto	2 – 6 Bulan
		Meningkatkan traffic dan engagement pengguna aplikasi RRI Digital di Sumenep	Melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi RRI Digital dalam fitur Radio UMKM melalui siaran multiplatform, medsos dan paguyuban UMKM	Peningkatan awareness lokal	Dokumen dan foto	2 – 6 Bulan
Jangka Panjang						
III	Monitoring dan evaluasi hasil Program Radio UMKM	Evaluasi dan Monitoring	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pengguna aplikasi RRI Digital (UMKM, pendengar umum, komunitas) Analitik trafik : unduhan, frekuensi akses, durasi tayang, aktivitas pengguna (khususnya fitur Radio UMKM) 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil survei Dashboard laporan bulanan 	Dokumen dan foto	1 – 2 Tahun

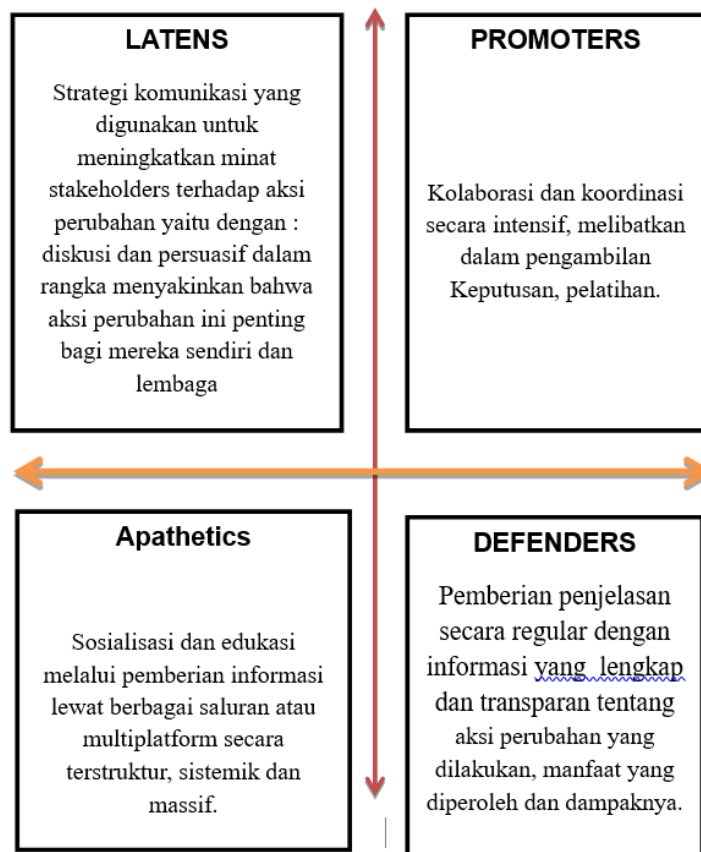
3. Sumber Daya

a) Stakeholder

Stakeholder internal dapat diberdayakan sebagai tim efektif dan stakeholder eksternal dapat diharapkan dukungannya dalam implementasi aksi perubahan “ Gerakan Melek Digital UMKM Mandiri “ maka perlu memetakan stakeholder berdasarkan pengaruh maupun kepentingan dari masing-masing stakeholder tersebut. Strategi komunikasi dengan berbagai kelompok stakeholder seperti Laten, Promoter, Defender, dan Aphatic harus disesuaikan berdasarkan tingkat kepentingan, pengaruh, dan keterlibatannya sebagai berikut :



Berikut adalah strategi komunikasi yang disesuaikan dengan masing-masing kelompok



b. Pendanaan

Rincian Anggaran Biaya ; GEMA UMKM RRI Sumenep

Komponen Kegiatan	Rincian	Estimasi Biaya (Rp)
Workshop Literasi Digital dan Talkshow Interaktif bersama UMKM	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Pelatihan langsung kepada pelaku UMKM terkait penggunaan media sosial, marketplace, dan tools digital ✧ Pelaksanaan talkshow di radio atau kanal digital bersama pelaku UMKM sukses 	10.000.000 Terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> ✧ Narasumber ✧ Konsumsi ✧ Sertifikat

Anggaran ini bersifat fleksibel dan bisa disesuaikan dengan kebijakan internal, sumber daya yang tersedia, serta potensi kolaborasi dengan pihak ketiga (misalnya Pemkab, universitas atau komunitas/paguyuban).

c. Sarana dan Prasarana

d. Perangkat regulasi

e. Teknologi dan Informasi

4. Manajemen Resiko

Salah satu pendekatan utama dalam aksi perubahan ini adalah penerapan manajemen resiko untuk mengantisipasi kendala pemanfaatan kanal Digital RRI bagi UMKM di Sumenep. Berikut adalah beberapa strategi mitigasi resiko utama dalam tahapan rencana aksi terkait. Resiko aksi perubahan dan antisipasinya dapat dipetakan sebagai berikut :

No.	Tahapan	Potensi Resiko	Dampak	Mitigasi Resiko
1.	Pembentukan tim efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan tempat kerja dan mentor - Kurangnya komitmen anggota tim dan minimnya ide 	Proyek terhambat	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun komunikasi & koordinasi - Memilih anggota dengan motivasi tinggi

		inovatif		<p>dan kemampuan kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan brainstorming untuk memunculkan ide-ide segar.
2.	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Stakeholder	Perbedaan visi dan kepentingan antar pihak dan Kontrak tidak mengikat secara hukum.	Tidak semua program kerja inline dengan aksi perubahan	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun hubungan yang kuat dengan Stakeholder yang terkait. - Melaksanakan program dengan kebijakan dan tujuan yang ada. - Memastikan semua kontrak perjanjian kerjasama dengan perjanjian sah secara hukum dan ditinjau oleh ahli hukum.
3.	Pendataan UMKM di Kabupaten Sumenep	Data UMKM tidak lengkap atau tidak akurat dan kurangnya partisipasi pelaku UMKM.	Aksi perubahan tidak menyentuh semua pelaku UMKM	<ul style="list-style-type: none"> - Gunakan metode pendataan yang sistematis (online dan door-to-door). - Melibatkan Dinas terkait untuk mengajak UMKM berpartisipasi.
4.	Program siaran Gema UMKM Multiplatform	Narasumber tidak bisa hadir ke studio	Konten siaran satu arah	Narasumber dengan zoom atau telepon
5.	Sosialisasi Fitur UMKM di platform RRI Digital	Kurangnya pengetahuan dan Rendahnya partisipasi pelaku UMKM tentang keberadaan platform.	Pelaku UMKM masih belum optimal memasarkan produknya di RRI Digital	Melakukan sosialisasi, menyiapkan panduan, dan pendampingan
6.	Talkshow dan Workshop	Peserta workshop kurang memahami materi dan Partisipasi UMKM rendah.	Edukasi dan sosialisasi belum tersampaikan dengan baik	Menggunakan metode praktik langsung (hands-on) saat workshop.

5. Time Schedule

Table XII Jadwal Rencana Kegiatan

NO	KEGIATAN	BULAN					
		7	8	9	10	11	12
	Identifikasi Masalah						
1	Melakukan wawancara dan survei kepada pelaku UMKM						
2	Menggali persoalan pelaku UMKM						
3	Membagikan link google form kepada pelaku UMKM						
	Pembentukan Tim Efektif						
4	Rapat persiapan untuk pembentukan tim dan rencana kerja tim.						
5	Penyusunan SK Tim Efektif						
	Perumusan Konsep Inovasi						
6	Merancang format program siaran radio UMKM						
7	Menentukan program siaran sasaran pilot project						
8	Penyusunan proposal kerja sama dengan pihak external						
	Pelatihan Kepada Tim Efektif						
9	Memberikan pelatihan kepada staf RRI Sumenep						
	Uji Coba Siaran						
10	Melakukan Launching Siaran						
11	Menyebarkan siaran melalui RRI digital dan media sosial						
12	Pengembangan program Radio UMKM on air/off air						
	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Siaran						
13	Rapat Monitoring dan Evaluasi						

14.	Desiminasi hasil perubahan						
-----	----------------------------	--	--	--	--	--	--

6. Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Untuk mendukung keberhasilan aksi perubahan *GEMA UMKM: Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri di RRI Sumenep*, strategi pengembangan kompetensi disusun untuk meningkatkan kemampuan tim dan stakeholder. Strategi ini bertujuan memperkuat keterampilan teknis, komunikasi, dan kerja sama, sehingga program dapat berjalan optimal, efisien, dan berdampak nyata bagi pemberdayaan UMKM, yaitu :

1. Coaching dan Mentoring untuk Tim Internal

Melaksanakan program coaching dan mentoring berbasis tugas pokok dan fungsi (tupoksi) tiap unit di RRI Sumenep, agar setiap anggota tim memahami peran, meningkatkan keterampilan teknis, serta mampu menjalankan tugas secara profesional dalam mendukung pelaksanaan aksi perubahan.

2. Pelatihan Teknologi Digital

Memberikan pelatihan penggunaan teknologi informasi, termasuk pemanfaatan platform RRI Digital, manajemen media sosial, dan pembuatan konten digital bagi tim internal serta pelaku UMKM, guna mendukung promosi produk UMKM secara digital.

3. Penguatan Jejaring Stakeholder

Mengembangkan kompetensi komunikasi dan kerja sama melalui pemanfaatan jejaring kerja yang dimiliki, termasuk dengan stakeholder eksternal seperti dinas, asosiasi UMKM, lembaga keuangan, serta mitra pendukung lainnya, untuk memperkuat sinergi lintas sektor.

4. Peningkatan Kompetensi Komunikasi Efektif

Menyelenggarakan workshop komunikasi efektif bagi tim pelaksana, agar informasi tentang program aksi perubahan dapat disampaikan secara jelas, menghindari distorsi, serta diterima dengan baik oleh target sasaran, termasuk pelaku UMKM dan stakeholder eksternal.

5. Edukasi Pengelolaan Anggaran yang Efisien

Memberikan pelatihan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan efisien, agar tim

memahami cara memaksimalkan anggaran dalam setiap tahapan program, mulai dari pendataan, sosialisasi, hingga promosi digital.

6. Awareness Building untuk Stakeholder Eksternal

Menyusun strategi komunikasi untuk membangun kesadaran (awareness) bagi stakeholder eksternal, sehingga mereka memahami manfaat program tidak hanya untuk RRI, tetapi juga bagi mereka, yang pada akhirnya meningkatkan komitmen dan dukungan dalam pelaksanaan program.

7. Monitoring dan Evaluasi Kompetensi

Merancang sistem monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai perkembangan kompetensi tim, mengidentifikasi kekurangan, serta menyusun rekomendasi perbaikan, agar pengembangan kapasitas SDM dan keberhasilan program dapat terjaga secara berkelanjutan.

Dengan strategi ini, pengembangan kompetensi tim dan pemangku kepentingan diharapkan mampu memperkuat implementasi aksi perubahan *GEMA UMKM* secara efektif, efisien, dan berdampak nyata pada pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sumenep.

7. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan Dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

Aksi perubahan *GEMA UMKM: Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri di RRI Sumenep*, diperlukan sikap dan perilaku kepemimpinan yang tepat agar program berjalan efektif dan mendapat dukungan semua pihak. Pemetaan ini menjadi dasar strategi pengembangan kompetensi diri, sehingga pemimpin mampu menghadapi tantangan, mendorong inovasi, dan memperkuat kerja sama untuk memberdayakan UMKM.

1. Visi dan Misi yang Jelas

☐ *Sikap:*

- Memiliki keyakinan pada pentingnya pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi.
- Percaya bahwa visi yang jelas akan membantu tim tetap fokus pada tujuan.

☐ *Perilaku:*

- Menyusun visi dan misi yang terarah dan realistis.
- Mengkomunikasikan visi tersebut secara konsisten kepada tim dan stakeholder.
- Memastikan seluruh kegiatan program selaras dengan visi yang telah ditetapkan.

2. Inovasi dan Adaptabilitas

☐ *Sikap:*

- Terbuka pada ide baru, tidak cepat puas dengan cara lama.
Siap menghadapi dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan teknologi.

☐ *Perilaku:*

- Aktif mencari dan mencoba metode baru untuk mendukung program.
- Memperbarui strategi kerja saat kondisi dan kebutuhan berubah.
- Mendorong tim untuk berpikir kreatif dan memberikan solusi inovatif.

3. Kolaborasi dan Jaringan

☐ *Sikap:*

- Menghargai kekuatan kerja sama dengan berbagai pihak.
- Inklusif dalam merangkul stakeholder internal dan eksternal

☐ *Perilaku:*

- Menjalin komunikasi aktif dengan stakeholder strategis, seperti dinas, asosiasi UMKM, lembaga keuangan, dan komunitas lokal.
- Memanfaatkan jejaring kerja untuk mendukung keberhasilan program.
- Mengajak pihak eksternal terlibat aktif dalam kegiatan pendampingan UMKM.

4. Pemberdayaan dan Motivasi Staf

☐ *Sikap:*

- Memiliki kepedulian tinggi pada pengembangan kemampuan staf.
- Menghargai peran dan kontribusi setiap anggota tim.

☐ *Perilaku:*

- Memberikan arahan yang jelas melalui coaching dan mentoring.
- Memotivasi tim dengan penghargaan atas kinerja yang baik.

- Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pengembangan kompetensi.

5. Integritas dan Kredibilitas

☐ Sikap:

- Memegang teguh kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen pada nilai-nilai organisasi.
- Konsisten dalam prinsip dan kebijakan yang sudah ditetapkan.

☐ Perilaku:

- Melaksanakan tugas secara transparan dan akuntabel, terutama terkait pengelolaan anggaran dan program.
- Menjadi teladan dalam disiplin kerja, komunikasi, dan etika.
- Menjaga kepercayaan stakeholder melalui tindakan yang dapat dipertanggung jawabkan.

6. Resiliensi dan Ketahanan Diri

☐ Sikap:

- Tetap optimis, sabar, dan berkomitmen meski menghadapi tantangan.
- Tidak mudah menyerah ketika menemui hambatan atau kegagalan.

☐ Perilaku:

- Menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari solusi konstruktif.
- Bangkit dari kegagalan dengan cepat, serta belajar dari pengalaman tersebut.
- Menunjukkan keteguhan dalam menyelesaikan program hingga tuntas.

Dengan sikap dan perilaku kepemimpinan yang jelas dan terarah, *Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri* secara efektif, memperkuat kepercayaan stakeholder, dan meningkatkan keberhasilan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sumenep.

Table XIII Pemberdayaan dan Motivasi Staf

Aspek	Sikap	Perilaku
Visi dan Misi yang Jelas	<ul style="list-style-type: none"> - Percaya akan pentingnya digitalisasi UMKM - Fokus pada arah tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun visi yang realistis - Mengkomunikasikan secara konsisten - Menyelaraskan kegiatan program
Inovasi dan Adaptabilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Terbuka terhadap ide baru - Siap beradaptasi dengan perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Adaptasi metode baru - Menyesuaikan strategi - Mendorong kreativitas tim
Kolaborasi dan Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai kerja sama lintas pihak - Inklusif terhadap stakeholder 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin komunikasi strategis - Memanfaatkan jejaring kerja - Libatkan eksternal dalam program
Pemberdayaan dan Motivasi Staf	<ul style="list-style-type: none"> - Peduli pengembangan SDM - Menghargai kontribusi tim 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan coaching/mentoring - Memberi apresiasi - Menciptakan lingkungan kerja kondusif
Integritas dan Kredibilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Menjunjung nilai jujur dan tanggung jawab - Konsisten pada prinsip 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertindak transparan dan akuntabel - Menjadi teladan etika - Menjaga kepercayaan stakeholder
Resiliensi dan Ketahanan Diri	<ul style="list-style-type: none"> - Optimis dan sabar menghadapi tantangan - Tidak mudah menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan masalah secara konstruktif - Belajar dari kegagalan - Konsisten hingga program tuntas

BAB III

IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN KEPEMIMPINAN

A. Deskripsi Proses Kepemimpinan

Proyek perubahan GEMA UMKM: Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri merupakan bentuk nyata implementasi kepemimpinan strategis di lingkungan LPP RRI Sumenep dalam menghadapi tantangan transformasi digital dan pemberdayaan ekonomi lokal. Sebagai pemimpin perubahan (change leader), penulis berperan dalam menggerakkan sumber daya internal lembaga, menjalin kolaborasi lintas sektor, serta memastikan terwujudnya visi RRI sebagai media publik yang independen, netral, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Kepemimpinan dalam konteks ini tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan mengarahkan, tetapi juga kemampuan menginspirasi, memotivasi, dan memampukan orang lain untuk berubah secara kolektif (Kotter, 1996). Oleh karena itu, proyek perubahan ini menjadi ruang aktualisasi gaya kepemimpinan transformasional, yang menekankan semangat inovasi, partisipasi, dan kolaborasi.

B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan

Dalam konteks proyek GEMA UMKM, keempat dimensi ini menjadi kerangka kepemimpinan yang diimplementasikan selama tahapan perubahan berlangsung di RRI Sumenep. Implementasi kepemimpinan perubahan melalui proyek GEMA UMKM memberikan hasil nyata, antara lain:

1. Terlaksananya pelatihan literasi digital dengan partisipasi aktif 100+ pelaku UMKM.



2. Terjalinnnya kerja sama strategis antara RRI Sumenep dan Dinas Koperasi, Dibudporapar, Dinas Perikanan, DPMPTSP, serta komunitas UMKM.



3. Terciptanya konten siaran GEMA UMKM yang di kanal multiplatform digital RRI

https://www.youtube.com/watch?v=D5mDsrsHBvg&list=PLqCcn2XF5HVcgYXCIyriIeZRInjrE_Gc7





Gambar Eflayer Dialog Gema UMKM

<https://www.youtube.com/watch?v=9ATpG0QEqMw&list=PLqCcn2XF5HVd2OIU9IZS8CVvXeQK9e-yW>

https://www.youtube.com/watch?v=1_bWYK_TL0&list=PLqCcn2XF5HVd2LIXeGx8GwIOHh2tc5aJe



Q-CAST PRIORITAS NASIONAL ||
GEMA UMKM : PETIK SENDIRI,...



Q-CAST PRIORITAS NASIONAL ||
PANEN SENDIRI, WUJUDKAN...



JEJAK CERITA || PALOTAN
PENDHANG, PADUAN KETAN DAN...



JEJAK CERITA || BELAJAR
BUDIDAYA IKAN DI KOLAM...



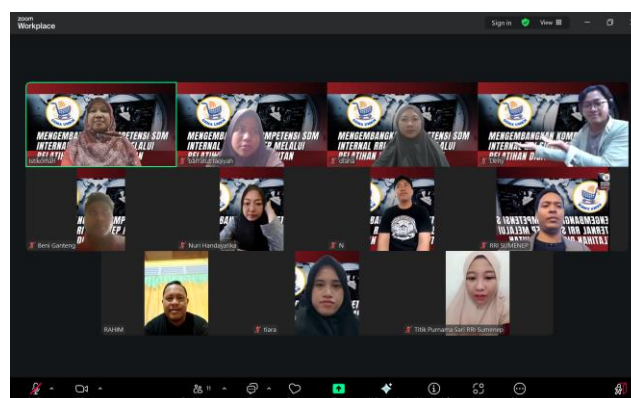
Q-CAST PRIORITAS NASIONAL ||
SAMBAL & BROWN CHIP NAIK...



JEJAK CERITA || OTAK-OTAK
BANDENG, SIAP NAIK KELAS!!

Gambar Thumbnail Podcast & Vlog Gema UMKM

4. Meningkatnya kapasitas SDM RRI dalam produksi konten digital edukatif.



Melalui proyek perubahan ini, penulis merefleksikan bahwa kepemimpinan efektif bukan hanya tentang mengubah sistem, tetapi juga tentang menggerakkan manusia di dalam sistem untuk tumbuh bersama. Refleksi ini memperkuat keyakinan bahwa keberhasilan GEMA UMKM

merupakan hasil sinergi antara visi kepemimpinan, komitmen tim, dan kolaborasi lintas sektor yang saling mendukung.

Implementasi aksi perubahan kepemimpinan dalam proyek GEMA UMKM di RRI Sumenep menegaskan pentingnya gaya kepemimpinan transformasional dan adaptif untuk mengelola perubahan di era digital. Kepemimpinan yang berbasis nilai, kolaboratif, dan berorientasi pembelajaran terbukti mampu menciptakan perubahan berkelanjutan serta memberikan dampak nyata bagi pemberdayaan UMKM lokal.

C. Keterkaitan Aksi Perubahan Dengan Mata Pelatihan Pilihan

Dalam menghadapi tantangan era digital, pemimpin di sektor pemerintahan dituntut untuk memiliki kompetensi yang adaptif dan relevan. Maka dari itu kami menyusun laporan rencana proyek perubahan ini yang kami beri judul “Gema UMKM – Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri” di RRI Sumenep menjadi wujud konkret dari kepemimpinan yang transformatif. Untuk mendukung keberhasilan program ini, pemimpin perlu menguasai sejumlah keterampilan penting yang diperoleh melalui mata pelatihan, yaitu transformasi digital, seni berkomunikasi, dan pembinaan kerja sama tim. Ketiga aspek ini saling melengkapi dalam mendorong pemberdayaan UMKM melalui ekosistem digital yang inklusif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Table XIV Keterkaitan dengan Mata Pelatihan

No.	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
		Mengaktifkan Transformasi Digital Di Sektor Pemerintahan	Modul dan Video Pembelajaran	Transformasi digital pemerintahan bukan hanya soal teknologi, tapi juga perubahan sosial-ekonomi yang mendukung UMKM agar mampu bersaing. Pemerintah perlu membuat kebijakan yang mempermudah akses digital, sementara RRI Sumenep berperan lewat siaran multiplatform untuk menjangkau masyarakat. Kolaborasi lintas sektor yang dibangun RRI membantu menciptakan ekosistem	Website : ASN berpijar

No.	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
	“GEMA UMKM” Gerakan Melek Digital Untuk UMKM Mandiri Di RRI Sumenep			digital inklusif dan mendorong kemajuan UMKM serta kesejahteraan masyarakat.	
		Menguasai Seni Berkomunikasi	Modul dan Video Pembelajaran	Keberhasilan program di pemerintahan dan lembaga penyiaran Publik RRI Sumenep sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam berkomunikasi secara efektif, inspiratif, dan adaptif terhadap berbagai audiens. Komunikasi yang baik memperkuat koordinasi, menciptakan suasana kerja yang kondusif, serta membangun partisipasi aktif melalui berbagai kanal, baik tatap muka maupun digital, seperti media sosial dan program siaran radio.	Website : ASNberpijar
		Membina Kerjasama Tim	Modul dan Video Pembelajaran	Di lingkungan RRI Sumenep, pembinaan kerja sama tim lintas unit menjadi kunci dalam mendorong inovasi dan mendukung transformasi digital. Tim yang solid mempermudah implementasi program, memperkuat koordinasi internal, serta menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Selain itu, kolaborasi eksternal dengan dinas terkait, komunitas UMKM, dan lembaga keuangan turut memperluas dampak program, memperkuat ekosistem digital, dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.	Website : ASNberpijar

D. Keberlanjutan aksi perubahan

Keberlanjutan aksi perubahan merupakan tahap penting untuk memastikan bahwa hasil proyek GEMA UMKM: Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri tidak berhenti pada kegiatan jangka pendek, tetapi menjadi gerakan berkelanjutan yang memberi dampak jangka menengah dan panjang bagi masyarakat serta organisasi. Perubahan yang berkelanjutan memerlukan “dual operating system” — di mana organisasi harus mampu menjaga stabilitas struktur birokratis sambil tetap membuka ruang inovasi. Prinsip ini menjadi dasar dalam merancang keberlanjutan GEMA UMKM di RRI Sumenep.

Tujuan utama dari keberlanjutan aksi perubahan ini adalah:

- Menjadikan GEMA UMKM sebagai program tetap (sustainable program) dalam siaran dan kegiatan publik RRI Sumenep.
- Memperkuat posisi RRI sebagai media publik yang berperan aktif dalam pemberdayaan ekonomi lokal berbasis digital.
- Meningkatkan kapasitas SDM internal agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi komunikasi dan kebutuhan UMKM digital.
- Menjalin kemitraan berkelanjutan dengan instansi pemerintah, komunitas UMKM, dan media lokal.

Untuk mencapai tujuan di atas, disusun strategi keberlanjutan yang melibatkan aspek kelembagaan, sumber daya manusia, inovasi konten, dan jejaring kemitraan, sebagai berikut :

a. Penguatan Kelembagaan :

- Mengintegrasikan GEMA UMKM ke dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) LPP RRI Sumenep sebagai bagian dari program siaran dan kegiatan literasi masyarakat.
- Membentuk tim redaksi digital tematik UMKM, yang beranggotakan produser, reporter, penyiar, dan editor digital.
- Menetapkan indikator kinerja yang terukur, seperti jumlah konten UMKM yang diproduksi, jangkauan audiens digital, dan jumlah mitra aktif.

b. Penguatan Kapasitas SDM

- Melaksanakan pelatihan lanjutan terkait digital content creation, promosi online, dan analitik media sosial bagi pegawai RRI.
- Memberikan ruang inovasi bagi karyawan muda untuk mengembangkan ide kreatif promosi UMKM di kanal RRI Digital.

- Mendorong penerapan prinsip learning organization (Senge, 1990), yaitu pembelajaran berkelanjutan di lingkungan kerja.

c. Inovasi Program dan Konten

- Mengembangkan format konten baru seperti “GEMA UMKM Talk”, “Kampung Digital UMKM”, dan “UMKM Naik Kelas”.
- Mengadaptasi model storytelling digital agar kisah UMKM lokal dapat dikemas lebih menarik dan viral di media sosial.
- Menyediakan ruang interaksi daring melalui kanal RRI Play Go dan media sosial RRI Sumenep.

d. Penguatan Jejaring dan Kemitraan

- Menjalin sinergi lintas lembaga pendidikan (seperti Poltera dan SMK kreatif) untuk mengembangkan konten kolaboratif.
- Mengembangkan jejaring dengan media lokal serta platform e-commerce daerah untuk promosi UMKM.

Untuk memastikan keberlanjutan berjalan sistematis, disusun skema pelaksanaan sebagai berikut:

Aspek	Langkah Keberlanjutan	Penanggung Jawab	Jangka Waktu
Kelembagaan	Integrasi GEMA UMKM ke dalam RKT dan SOP RRI Sumenep	Kepala LPP RRI Sumenep	Tahunan
SDM	Pelatihan produksi konten digital dan promosi UMKM	Kepala Seksi Program & SDM	Setiap 6 bulan
Program Siaran	Penayangan rutin GEMA UMKM di radio, podcast, dan audiovisual	Tim Redaksi GEMA UMKM	Bulanan
Kemitraan	Kolaborasi dengan Dinas Koperasi dan Komunitas UMKM	Tim Efektif GEMA UMKM	Berkelanjutan
Evaluasi	Monitoring capaian dan dampak program	Koordinator Proyek Perubahan	Tiap triwulan

Komitmen kelembagaan ini memperkuat semangat kepemimpinan transformasional, bahwa perubahan organisasi hanya akan bertahan bila nilai dan visi perubahan sudah tertanam dalam budaya kerja organisasi.

Untuk memastikan arah keberlanjutan tepat sasaran, digunakan indikator evaluasi jangka menengah, yaitu:

1. Indikator Output: jumlah pelatihan dan konten yang diproduksi setiap tahun.
2. Indikator Outcome: peningkatan jumlah UMKM yang aktif menggunakan media digital dan terlibat dalam siaran.
3. Indikator Impact: meningkatnya indeks kepuasan publik terhadap siaran edukatif dan kontribusi RRI dalam pemberdayaan masyarakat.

Keberlanjutan aksi perubahan GEMA UMKM merupakan bentuk nyata dari kepemimpinan berorientasi nilai dan hasil. Program ini tidak hanya menciptakan inovasi dalam dunia penyiaran, tetapi juga memperkuat peran RRI sebagai penggerak transformasi sosial dan ekonomi di tingkat lokal. Dengan landasan kepemimpinan yang kolaboratif, adaptif, dan berbasis pembelajaran, GEMA UMKM diharapkan terus berkembang menjadi gerakan sosial-media yang menumbuhkan kemandirian dan daya saing UMKM Sumenep di era digital.

BAB IV

DESIMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

A. Penerapan Strategi Komunikasi

Penerapan strategi komunikasi dalam proyek perubahan “GEMA UMKM: Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri” dilakukan dengan pendekatan komunikasi kolaboratif, informatif, dan partisipatif. Strategi ini dirancang untuk menjamin pesan perubahan tersampaikan secara efektif kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

1. Tujuan : Strategi komunikasi dalam proyek perubahan “GEMA UMKM: Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri” bertujuan untuk:

- Menumbuhkan kesadaran (awareness) tentang pentingnya literasi digital bagi UMKM.
- Membangun pemahaman dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, internal maupun eksternal.
- Mempromosikan hasil dan dampak perubahan secara luas kepada publik.
- Menumbuhkan kepercayaan bahwa RRI Sumenep adalah mitra strategis dalam mendorong transformasi digital UMKM.



2. Pendekatan Komunikasi : Strategi komunikasi dirancang menggunakan pendekatan komunikasi kolaboratif dan transformasional, yang berfokus pada keterlibatan aktif setiap stakeholder. Pendekatan ini menggabungkan:

- Komunikasi internal, untuk membangun kesamaan visi antarpegawai dan pimpinan.

- Komunikasi eksternal, untuk memperluas jejaring kolaborasi dan mempublikasikan hasil inovasi.
- Komunikasi publik, melalui media siaran dan platform digital, agar perubahan berdampak langsung bagi masyarakat.



3. Langkah-Langkah Penerapan Strategi

- Analisis Audiens dan Pemetaan Pesan :** Audiens internal: pegawai, manajer program, teknisi, dan penyiar RRI. Audiens eksternal: Dinas Koperasi, pelaku UMKM, komunitas wirausaha, akademisi, dan media lokal. Pesan utama: “Digitalisasi adalah peluang, bukan ancaman. UMKM Sumenep siap bersaing di era digital dengan RRI sebagai mitra.”
- Pemilihan Media Komunikasi :** Internal: rapat koordinasi, grup komunikasi dinas, buletin internal, coaching clinic inovasi. Eksternal: siaran Pro 1 dan Pro 4, kanal YouTube RRI Sumenep, podcast “Suara Gema UMKM”, serta media sosial. Publikasi luas: media cetak dan portal daring (Radar Madura, Madura Channel, Media Center Pemkab Sumenep).



- Implementasi Komunikasi**

- Pembuatan brand identity GEMA UMKM (logo, jingle, dan tagline: “Dari Lokal ke Digital”).
- Penggunaan narasi inspiratif di setiap siaran untuk menguatkan semangat perubahan.
- Publikasi capaian proyek secara bertahap melalui liputan berita dan feature radio.
- Kolaborasi dengan influencer lokal dan content creator UMKM untuk memperluas jangkauan audiens digital.

d. Monitoring dan Evaluasi

- Menggunakan indikator engagement rate media sosial, peningkatan jumlah audiens siaran, dan umpan balik dari mitra kerja.
- Evaluasi dilakukan setiap bulan dalam rapat tim inovasi.
- Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan interaksi digital hingga 28% dan partisipasi UMKM binaan sebesar 40% lebih tinggi dibanding periode awal.

4. Dampak Strategi Komunikasi

- Terbangunnya persepsi positif masyarakat terhadap peran RRI dalam pemberdayaan ekonomi digital.
- Terjadinya peningkatan kolaborasi dengan instansi pemerintah dan sektor swasta.
- Pegawai RRI menjadi lebih inovatif dan aktif memproduksi konten bertema ekonomi kreatif.
- Program GEMA UMKM mulai dikenal luas hingga luar wilayah Sumenep.



5. Perpindahan Peta Stakeholder

1. Kondisi Awal

- Pada tahap awal proyek, sebagian besar pemangku kepentingan belum sepenuhnya memahami potensi perubahan digital bagi UMKM.
- Pegawai RRI masih fokus pada produksi siaran konvensional.
- Dinas Koperasi dan UMKM belum memanfaatkan media publik untuk promosi digital.
- Pelaku UMKM memiliki kesadaran digital yang rendah dan kurang percaya diri menggunakan teknologi.

2. Proses Perubahan

Melalui rangkaian kegiatan GEMA UMKM — pelatihan digital, pendampingan, siaran edukatif, dan kolaborasi konten — terjadi pergeseran posisi dan peran stakeholder secara nyata.

Tabel berikut menggambarkan perubahan posisi stakeholder:

Kategori Stakeholder	Sebelum Aksi Perubahan	Setelah Aksi Perubahan	Bukti Perubahan
Pimpinan RRI Sumenep	Mendukung secara konseptual	Aktif memberi arahan dan kebijakan lanjutan	Dukungan kebijakan dan fasilitasi sarana siaran
Pegawai dan Tim Digital RRI Kurang terlibat	Menjadi pelaksana utama produksi konten UMKM	Keterlibatan 15 pegawai dalam produksi	video & siaran
Dinas Koperasi &	Pasif	Menjadi mitra aktif	Nota kesepahaman

Kominfo		dan penyedia data UMKM	dan program bersama
Pelaku UMKM Binaan	Rendah partisipasi	Aktif memproduksi konten dan ikut promosi digital 60	UMKM bergabung, 35 aktif promosi online
Media Lokal & Akademisi	Penonton	Kolaborator publikasi dan penelitian bersama	Liputan media dan rencana penelitian kampus

3. Analisis Pergeseran

Perpindahan peta stakeholder menunjukkan peningkatan tingkat kepedulian, keterlibatan, dan kepemilikan bersama terhadap perubahan. Hubungan antar pihak berkembang dari sekadar koordinasi administratif menjadi kolaborasi strategis.

4. Faktor Pendorong

- Komunikasi yang terbuka dan partisipatif.
- Hasil nyata yang cepat terlihat (UMKM naik omzet, meningkat penjualan digital).
- Dukungan simbolik dan moral dari pimpinan daerah.
- Penggunaan media publik RRI sebagai saluran kepercayaan masyarakat.

B. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi / Replikasi Aksi Perubahan



GREETING GEMA UMKM OLEH
KEMENKOP



GREETING GEMA UMKM OLEH
DIREKTUR LPP RRI



GREETING GEMA UMKM OLEH
BUPATI SUMENEP



GREETING GEMA UMKM KEPALA
DINAS KOPERASI,UMKM,...



TESTIMONI RRI DIGITAL PELAKU
UMKM SAMBAL EVRA



TESTIMONI RRI DIGITAL PELAKU
UMKM OTAK OTAK BANDENG

1. Dukungan Internal

- RRI Pusat dan Direktorat Program menilai GEMA UMKM sebagai model inovasi yang dapat diadopsi oleh RRI daerah lain.
- RRI Sampang telah menyatakan minat untuk mengadaptasi format “GEMA UMKM Berjaringan”.

- Divisi Digital RRI memberikan dukungan teknis dalam optimalisasi kanal RRI Play Go untuk promosi UMKM.

2. Dukungan Eksternal

- Pemerintah Daerah Sumenep: Dinas Koperasi dan Perindustrian mengalokasikan dana pendampingan UMKM digital berbasis media publik.
- Perguruan Tinggi (Uniba Madura): Mengintegrasikan GEMA UMKM sebagai kegiatan pengabdian masyarakat tematik.
- Komunitas UMKM Lokal: Membentuk jejaring “Sahabat GEMA UMKM” sebagai wadah kolaborasi dan dukungan promosi bersama
- Lembaga Swasta/Perbankan: Memberikan sponsorship dalam pelatihan digital marketing untuk pelaku usaha mikro.

3. Bentuk Replikasi

- Produksi serial konten “UMKM Naik Kelas” di kanal RRI Digital.
- Pelaksanaan coaching clinic digital marketing di beberapa komunitas UMKM.
- Rencana pengembangan GEMA UMKM versi audio-visual korwil / nasional dengan dukungan RRI Network.

4. Faktor Keberhasilan Replikasi

- Adanya bukti hasil nyata: peningkatan penjualan produk UMKM peserta.
- Model program yang sederhana, fleksibel, dan dapat diterapkan di berbagai daerah.
- Citra positif RRI sebagai lembaga publik yang netral dan dipercaya masyarakat.
- Dukungan kebijakan BerAKHLAK ASN yang menekankan kolaborasi dan adaptif digital.

5. Dampak Luas

- GEMA UMKM menjadi inspirasi bagi inovasi pelayanan publik di bidang komunikasi dan ekonomi kreatif.
- Peningkatan kepercayaan publik terhadap RRI sebagai agen perubahan sosial.

- Penguatan posisi RRI Sumenep dalam jejaring kerja sama lintas lembaga.

Kegiatan diseminasi dan publikasi aksi perubahan GEMA UMKM berhasil menciptakan perubahan nyata dalam hal komunikasi, kolaborasi, dan replikasi inovasi. Strategi komunikasi yang terencana mampu mengubah perilaku dan persepsi pemangku kepentingan, memperluas jangkauan dampak, serta melahirkan dukungan lintas sektor.

RRI Sumenep tidak hanya menjadi pelaksana inovasi, tetapi juga fasilitator transformasi digital bagi masyarakat ekonomi mikro. Dukungan yang diperoleh dari berbagai pihak menegaskan bahwa proyek perubahan ini memiliki nilai replikasi tinggi, selaras dengan semangat ASN BerAKHLAK — harmonis, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Proyek perubahan GEMA UMKM: Gerakan Melek Digital untuk UMKM Mandiri merupakan inisiatif strategis dalam meningkatkan peran RRI Sumenep sebagai lembaga penyiaran publik yang tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui literasi digital bagi pelaku UMKM.

Pelaksanaan proyek ini telah menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas digital bagi pelaku UMKM lokal dapat memperluas akses pasar, memperkuat branding produk, serta meningkatkan daya saing ekonomi daerah. Melalui kegiatan pendampingan, pelatihan, dan publikasi digital, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai sarana promosi dan transaksi.

Dari sisi kelembagaan, proyek ini memperkuat kolaborasi antara RRI Sumenep dengan instansi daerah, lembaga pendidikan, komunitas digital, dan pelaku UMKM. Kolaborasi ini menjadi model kerja sama lintas sektor yang sinergis dalam membangun ekosistem ekonomi digital di tingkat lokal.

Dari perspektif kepemimpinan, pelaksanaan aksi perubahan ini menegaskan pentingnya kepemimpinan adaptif, kolaboratif, dan visioner dalam menghadapi tantangan transformasi digital di lembaga publik. Pemimpin perlu memiliki kemampuan memobilisasi sumber daya, menggerakkan tim efektif, serta menjaga komitmen bersama untuk mencapai tujuan perubahan yang berkelanjutan.

Secara umum, proyek GEMA UMKM berhasil mencapai tujuan jangka pendek yaitu meningkatnya literasi digital UMKM dan eksposur mereka di kanal siaran dan media digital RRI Sumenep. Selain itu, telah terbentuk jejaring komunikasi yang memungkinkan keberlanjutan program melalui kegiatan rutin, seperti podcast UMKM, liputan profil inspiratif, dan konten edukatif digital.

B. Rekomendasi

1. Keberlanjutan Program

RRI Sumenep perlu menginstitutionalisasikan GEMA UMKM sebagai program tetap dalam kebijakan siaran dan pengabdian masyarakat, dengan dukungan anggaran serta penguatan sumber daya manusia di bidang digital media dan komunikasi publik.

2. Penguatan Kapasitas Digital SDM RRI

Diperlukan pelatihan lanjutan bagi pegawai RRI, terutama di bidang produksi konten digital, analitik media sosial, dan strategi komunikasi digital agar mampu mendukung promosi UMKM secara profesional dan berkelanjutan.

3. Kemitraan Strategis

Disarankan agar RRI Sumenep memperluas kerja sama dengan instansi pemerintah daerah, perguruan tinggi, komunitas kreatif, dan platform e-commerce lokal untuk memperluas jaringan dukungan terhadap UMKM binaan.

4. Pengembangan Indikator Kinerja

Perlu dirancang indikator kinerja terukur seperti jumlah UMKM yang naik kelas digital, peningkatan eksposur media, dan pertumbuhan engagement publik terhadap konten GEMA UMKM di kanal RRI Digital dan media sosial.

5. Inovasi dan Replikasi Program

Inovasi konten dan format siaran perlu terus dikembangkan, misalnya melalui serial video edukatif, talkshow digital, atau mini drama inspiratif tentang UMKM. Selain itu, program ini dapat direplikasi di RRI daerah lain dengan adaptasi sesuai potensi lokal.

6. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Sistem pemantauan dan evaluasi kinerja program harus dilaksanakan secara berkala, dengan melibatkan tim lintas bidang agar hasil kegiatan dapat diukur, dikomunikasikan, dan menjadi dasar pengambilan kebijakan lanjutan.

C. Penutup

Transformasi digital bukan sekadar adaptasi terhadap teknologi, tetapi merupakan langkah strategis untuk membangun masyarakat yang tangguh, inklusif, dan berdaya saing. Melalui GEMA UMKM, RRI Sumenep telah memulai langkah penting dalam memperkuat peran media publik sebagai agen perubahan yang mengedukasi, menginspirasi, dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Semoga program ini terus berkembang dan menjadi praktik baik (best practice) yang dapat menginspirasi lembaga penyiaran publik lainnya dalam mewujudkan visi besar Indonesia Emas 2045.

Sumenep, Oktober 2025

Project Leader

Istikomah, S.PT

Daftar Pustaka :

1. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Strategi Transformasi Digital UMKM*. Jakarta: Deputi Bidang UKM.
2. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Panduan Literasi Digital untuk UMKM*.
3. RRI Digital. (2024). *Panduan Penggunaan Platform RRI Digital untuk UMKM*. Jakarta: LPP RRI.
4. Kotter, J. P. (2012). *Leading Change*. Harvard Business Review Press.
5. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (2023). *Modul Kepemimpinan Transformasional untuk ASN*.
6. BPS Kabupaten Sumenep
7. MBC Pusbangkom RRI

Lampiran



Makna Logo :

Makna Gambar:

1. Keranjang Belanja (Trolley)

Melambangkan aktivitas usaha dan perdagangan, khususnya dalam konteks digital (e-commerce).

2. Simbol Gelombang (Mirip Sinyal Wi-Fi/Radio)

Menunjukkan konektivitas digital, informasi, dan teknologi, serta melambangkan transformasi digital, mendukung UMKM agar melek teknologi dan aktif memanfaatkan internet serta media digital.

3. Garis dan Butiran di Bawah

Menyiratkan gerak dinamis atau perubahan yang progresif serta Melambangkan semangat UMKM untuk tumbuh dan melesat ke era digital.

1. Biru Tua (Navy/Blue)

Warna yang merepresentasikan kepercayaan, profesionalitas, dan stabilitas. Menunjukkan bahwa program ini membawa nilai percaya diri dan kredibel untuk pelaku UMKM.

5. Oranye/Orange

Warna yang memberi kesan semangat, energi, dan inovasi. Melambangkan semangat digitalisasi dan transformasi yang penuh gairah dan antusiasme.

Logo ini menggambarkan gerakan progresif yang mengajak pelaku UMKM untuk melek digital, melalui akses informasi, konektivitas internet, dan perdagangan online, dengan semangat mandiri dan profesiona

Lampiran 1 Nodin

**DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA**

NOTA DINAS

Nomor ND: 965 /DIR.PP/10/2022

Kepada : Kepala Stasiun RRI Type A dan B Se-Indonesia
Dari : Direktur Program dan Produksi
Hal : Revisi Penayangan UMKM Performa Indeks
Tanggal : 10 Oktober 2022

Menindaklanjuti nodin sebelumnya tentang Relay Program Performa Indeks No: ND 910/DIT.PP/09/2022 yang menyebutkan Pro3 dan RRI Net menyiarkan Program "UMKM Performa Indeks" pada setiap hari Kamis, pukul 10.00 - 11.00 WIB dan Pro1 RRI type A dan B seluruh Indonesia merelay program tersebut.

Maka terkait pembicaraan kerjasama dengan pihak ketiga, dengan ini disampaikan bahwa Jadwal relay Program UMKM Performa Indeks **direvisi** dan akan disampaikan melalui nota dinas selanjutnya.

Demikian nota dinas ini untuk dilaksanakan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Mistam

Tembusan Yth :

- Direktur Utama

**DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA**

NOTA DINAS

Nomor : ND 1136 /DIR.PP/11/2022

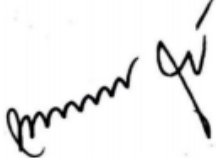
Kepada : Kepala RRI Seluruh Indonesia
Dari : Direktur Program dan Produksi LPP RRI
Perihal : Pengumpulan Data Siaran UMKM dan Siaran Kerjasama dengan
Komunitas
Tanggal : 11 November 2022

Direktorat Program dan Produksi akan menyusun laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang baik. Oleh karena itu, Saudara diminta untuk mengirimkan:

1. Data Program Siaran UMKM.
2. Data Program Siaran yang bekerjasama dengan komunitas.

Adapun file yang dikirim, dibuat menggunakan program Microsoft Office (word/excel) dengan format tabel yang telah ditentukan (form terlampir) file dikirim ke email : bidkim5@gmail.com paling lambat tanggal 18 November 2022.

Demikian nota dinas ini dibuat dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.


Mistam

**DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA**

NOTA DINAS

Nomor: ND-403/Dir.PP/IX.KS.04.03/05/2023

Yth : Kepala RRI Seluruh Indonesia

Dari : Direktur Program dan Produksi

Hal : Produksi dan Laporan Program UMKM

Tanggal : 03 Mei 2023

Sehubungan dengan Nota Dinas Direktur Utama LPP RRI Nomor: ND-259/DU/XII.DT.02.02/02/2023 tanggal 28 Februari 2023 perihal: Peningkatan Kualitas Konten dan SDM, serta Pemenuhan Ekspektasi Kinerja Satker, maka Dit. PP meminta Saudara untuk mengirimkan :

1. Produksi kisah para pelaku UMKM (success story) dalam berbagai format siaran.
2. Laporan pelaksanaan program UMKM di All Programa. Program tersebut dikirimkan ke email set.dit.pp@rri.go.id dengan melampirkan bukti pelaksanaan (audio, e-flyer dll).

Untuk hal-hal yang belum jelas dapat dikoordinasikan ke JFT Pranata Siaran Ahli Madya Bidang Pemberitaan Nordiana (0853-9135-7775)

Demikian nota dinas ini untuk dilaksanakan. Atas perhatian diucapkan terima kasih.


Mistam

Tembusan:

- Direktur Utama LPP RRI

**DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA**

NOTA DINAS

Nomor : ND-723/Dir.PP/IX.KS.03.03/08/2023

Yth : 1. Kepala Stasiun RRI Tipe A, B, C dan Studio Produksi
2. Kepala Pusat Pemberitaan

Dari : Direktur Program dan Produksi

Perihal : Progres Pelaksanaan Program UMKM dan Testimoni UMKM

Tanggal : 07 Agustus 2023

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI berkomitmen membantu Kementerian Koperasi dan UKM dalam memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di seluruh Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut Direktorat Program dan Produksi ingin mengetahui sejauh mana progres pelaksanaan Program UMKM di Satuan Kerja Daerah serta dampak dari Program UMKM terhadap *stakeholder* terkait, Saudara diminta untuk :

1. Mengupdate laporan pelaksanaan Program UMKM yang telah di laksanakan
2. Membuat Video berupa testimoni stakeholder/UMKM setelah bersiaran di LPP RRI (perkembangan terhadap Usahanya) Minimal 3 Video.

Laporan Progres Pelaksanaan Program UMKM paling lambat dikirim tanggal 11 Agustus 2023 melalui e-mail sel.dit.pp@rri.go.id

Demikian nota dinas ini di sampaikan, atas kerja samanya di ucapkan terima kasih


Mistam

Tembusan Yth :
- Direktur Utama LPP RRI
- Satuan Pengawas Intern LPP RRI

NOTA DINAS

Nomor : ND-429/Dir.LPU/RRR/VII.HK.02.07/04/2025

Yth : Kepala Satuan Kerja LPP RRI Seluruh Indonesia
Dari : Direktur Layanan dan Pengembangan Usaha LPP RRI
Hal : Pendataan UMKM
Tanggal : 21 April 2025

Dalam rangka memaksimalkan peran RRI sebagai Radio UMKM pada platform RRI Digital, kami meminta Saudara/i untuk melakukan pendataan UMKM yang berada di wilayah satuan kerja dengan target sebagai berikut :

- a. Satker Tipe A & B : 500 UMKM
- b. Satker Tipe C : 300 UMKM

Selanjutnya agar dapat mengisi pada form :

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScBBtfH6jr0E93lg-dUb4Gkl933jgy0_Wrs091O9jR9E8o2nQ/viewform?usp=header

Pendataan dimulai dari tanggal **23 April 2025** sampai dengan **23 Mei 2025**.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



YONAS MARKUS TUHULERUW

Tembusan:

- 1. Ketua Dewan Pengawas LPP RRI;
- 2. Direktur Utama LPP RRI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

**DIREKTORAT LAYANAN DAN PENGEMBANGAN USAHA
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA**

NOTA DINAS

Nomor : ND-618/Dir.LPU/DT.02.04/05/2025

Yth : Seluruh Kepala Satuan Kerja LPP RRI
Dari : Direktur Layanan dan Pengembangan Usaha LPP RRI
Hal : Rapat Sosialisasi Pembuatan Akun User RRI Digital – UMKM
Tanggal : 26 Mei 2025

Menindaklanjuti nota dinas nomor ND-429/Dir.LPU/RII/II.HK.02.07/04/2025 tanggal 21 April 2025 tentang Pendataan UMKM, bersama ini kami informasikan kepada Saudara/i beserta Staf LPU untuk mengikuti zoom pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Waktu : Pukul 09.00 WIB – 12.00 WIB (Wilayah WIT & WITA)
Pukul 13.00 WIB – 15.00 WIB (Wilayah WIB)
ID Meeting : 502 445 6464
Password : 454545

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



YONAS MARKUS TUHULERUW

Tembusan:

1. Ketua Dewan Pengawas LPP RRI;
2. Direktur Utama LPP RRI;
3. Direktur Teknologi Media Baru LPP RRI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 2 SK Tim Efektif & PKS

Link gdrive SK Tim Efektif dan PKS Disbudporpar, Dinas Koperasi, Dinas Perikanan, Dekranasda, & Paguyuban UMKM Tajamara

https://drive.google.com/drive/folders/1x0sr7gPGVAGv-nGEU8NMoUt_PYC3jGle

Lampiran 3 Produksi ILM UMKM

Link gdrive Paket produksi ILM UMKM

<https://drive.google.com/drive/folders/1u5RMgEGzhmhd02SDVVWTiaU-2SFgkrF>

Lampiran 3 Bukti Siar produksi UMKM

RBO ID	Date	Time	Filename	Operator	Type
ID01	5/3/2025	12.31.13	Filler RB Tematik - Apa Peran UMKM terhadap Perekonomian Indonesia.mp3	ANIS	COMMERCIAL
ID01	5/3/2025	12.32.11	Promo RRI Digital 2023.mp3	ANIS	COMMERCIAL
ID01	5/3/2025	12.47.58	ILM - Cintai Produk Dalam Negeri Bantu UMKM.mp3	ANIS	COMMERCIAL
ID01	5/4/2025	12.50.07	ILM - Cintai Produk Dalam Negeri Bantu UMKM.mp3	IZAL	COMMERCIAL
ID01	5/5/2025	12.49.00	Filler - Kopi Favourite Indonesia.mp3	RIA	COMMERCIAL
ID01	5/5/2025	12.50.19	ILM - Kuliah Tanpa Ijazah.mp3	RIA	COMMERCIAL
ID01	5/6/2025	12.46.29	ILM - Cintai Produk Dalam Negeri Bantu UMKM.mp3	ANIS	COMMERCIAL
ID01	5/10/2025	12.52.26	ILM - Cintai Produk Dalam Negeri Bantu UMKM.mp3	RIA	COMMERCIAL
ID01	5/11/2025	12.16.30	Filler - I Love You Batik.mp3	ANIS	COMMERCIAL
ID01	5/11/2025	12.17.47	ILM RB Tematik - Penipuan Online.mp3	ANIS	COMMERCIAL
ID01	5/13/2025	12.14.59	ILM - Merawat Rupiah.mp3	INDAH	COMMERCIAL

FORMULIR PESERTA

Nama : Istikomah
NIP : 197207101992032002
Jabatan : Kepala RRI
Instansi : RRI Sumenep
Program : PKA Angkatan III

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi	8
	2 Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.	9
	3 Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada.	9
	4 Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain	8
	5 Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9
	6 Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin	9
	JUMLAH	8,67
KERJASAMA	7 Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks, sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung di dalamnya.	8
	8 Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan	9
	9 Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan.	9
	10 Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya, sehingga kinerja tim lebih kuat dan	9
	11 Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.	9
	JUMLAH	8,80
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang	9
	13 Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi	8
	14 Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja bawahan.	8
	15 Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif.	9
	16 Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja.	8
	JUMLAH	8,40

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta	: Istikomah	Nama Mentor	: Unggul Supriyadi, S.Sos., M.Si.
NIP	: 197207101992032002	NIP:	: 196705191997031005
Jabatan	: Kepala Satuan Kerja	Jabatan	: Kepala Satuan Kerja
Instansi	: RRI Sumenep	Instansi	: RRI Surabaya
Program	: PKA angkatan II		

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 -10
INTEGRITAS	1 Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9
	2 Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.	9
	3 Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang	8
	4 Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai etika organisasi.	8
	5 Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9
	6 Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan yang ada.	9
	JUMLAH	8.667
KERJASAMA	7 Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks, sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung di dalamnya.	9
	8 Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan organisasi.	9
	9 Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan.	8
	10 Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya, sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.	8
	11 Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang	9
	JUMLAH	8.60
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.	9
	13 Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan.	8
	14 Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan	9
	15 Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif.	8
	16 Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja.	8
	JUMLAH	8.40

REKAP NILASI PESERTA

Nama : Istikomah
NIP : 197207101992032002
Jabatan : Kepala RRI
Instansi : RRI Sumenep
Program : PKA Angkatan II

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	Baik
	Komitmen	9	Istimewa
	Kedisiplinan	9	Istimewa
	Kejujuran	8	Baik
	Konsistensi	9	Istimewa
	Pengambilan Keputusan Dilematis	9	Istimewa
	Rata-Rata	8.67	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	Baik
	Kerjasama Eksternal	9	Istimewa
	Komunikasi	9	Istimewa
	Fleksibilitas	9	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	9	Istimewa
	Rata-Rata	8.80	Baik
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	9	Istimewa
	Adaptabilitas	8	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	8	Baik
	Orientasi pada hasil	9	Istimewa
	Inisiatif	8	Baik
	Rata-Rata	8.40	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8.62	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.00 - 10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

REKAP NILAI MENTOR

Nama Peserta	: Istikomah	Nama Mentor	: Unggul Supriyadi, S.Sos., M.Si.
NIP	: 197207101992032002	NIP:	: 196705191997031005
Jabatan	: Kepala RRI	Jabatan	: Kepala RRI
Instansi	: RRI Sumenep	Instansi	: RRI Surabaya
Program	: PKA Angkatan II		

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	Istimewa
	Komitmen	9	Istimewa
	Kedisiplinan	8	Baik
	Kejujuran	8	Baik
	Konsistensi	9	Istimewa
	Pengambilan Keputusan Dilematis	9	Istimewa
	Rata-Rata	8.67	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	9	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	9	Istimewa
	Komunikasi	8	Baik
	Fleksibilitas	8	Baik
	Komitmen dalam Tim	9	Istimewa
	Rata-Rata	8.60	Baik
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	9	Istimewa
	Adaptabilitas	8	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	9	Istimewa
	Orientasi pada hasil	8	Baik
	Inisiatif	8	Baik
	Rata-Rata	8.40	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8.56	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama	: Istikomah	Nama Mentor	: Unggul Supriyadi, S.Sos., M.Si.
NIP	: 197207101992032002	NIP:	: 196705191997031005
Jabatan	: Kepala RRI	Jabatan	: Kepala Satuan Kerja
Instansi	: RRI Sumenep	Instansi	: RRI Surabaya
Program	: PKA Angkatan II		

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	9	8.70	Baik
	Komitmen	9	9	9.00	Istimewa
	Kedisiplinan	9	8	8.30	Baik
	Kejujuran	8	8	8.00	Baik
	Konsistensi	9	9	9.00	Istimewa
	Pengambilan Keputusan Dilematis	9	9	9.00	Istimewa
	Rata-Rata	8.67	8.67	8.67	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	9	8.70	Baik
	Kerjasama Eksternal	9	9	9.00	Istimewa
	Komunikasi	9	8	8.30	Baik
	Fleksibilitas	9	8	8.30	Baik
	Komitmen dalam Tim	9	9	9.00	Istimewa
	Rata-Rata	8.80	8.60	8.66	Baik
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	9	9	9.00	Istimewa
	Adaptabilitas	8	8	8.00	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	8	9	8.70	Baik
	Orientasi pada hasil	9	8	8.30	Baik
	Inisiatif	8	8	8.00	Baik
	Rata-Rata	8.40	8.40	8.40	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8.62	8.56	8.58	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Nama Peserta	: Istikomah	Nama Mentor	: Unggul Supriyadi, S.Sos., M.Si.
NIP	: 197207101992032000	NIP:	: 196705191997031000
Jabatan	: Kepala RRI	Jabatan	: Kepala Satuan Kerja
Instansi	: RRI Sumenep	Instansi	: RRI Surabaya
Program	: PKA Angkatan II		

	Nilai Komponen				
	Komponen Integritas	Komponen Kerjasama	Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Komponen	Kualifikasi Total Komponen
Peserta	8.67	8.80	8.40	8.62	Baik
Mentor	8.67	8.60	8.40	8.56	Baik
Nilai Rata-Rata Per Komponen	8.67	8.66	8.40	8.58	Baik
Kualifikasi Per Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi		Akhir Sikap Perilaku
9.00-10	Istimewa	8.58
7-8.99	Baik	
5-6.99	Cukup	Kualifikasi: Baik
3-4.99	Kurang	
1-2.99	Sangat Kurang	

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:	
Istimewa	: Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	: Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam Jabatan Administrator
Cukup	: Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki Jabatan Administrator
Kurang	: Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan,
Sangat Kurang	: peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki Jabatan Administrator

POINT REVISI HASIL UJIAN SEMINAR RENCANA AKSI PERUBAHAN OLEH PENGUJI

Catatan :

- Latarbelakang sudah direvisi sesuai koreksi dari tim penguji dengan memunculkan program Radio UMKM, baru merujuk ke program GEMA UMKM Mandiri sebagai tema rencana proyek perubahan.
- Sesuai arahan penguji terkait tambahan kegiatan di tujuan, rencana yang dimaksud penguji kami tempatkan di time scadule.
- Ada revisi yang kami lakukan di point kerjasama PKS dengan Stakeholder, yang meliputi : Dinas Koperasi, Dinas Perikanan, Disbudporapar, dan Dekranasda Kab. Sumenep.
- Time Scadule disusun kembali sesuai masukan dari penguji.